

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV MIN 4 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Rismaya Winda Ariyani
NIM. 193141015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr.i Rismaya Winda Ariyani

NIM. 193141015

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Rismaya Winda Ariyani

NIM : 193141015

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA
Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 Juni 2023

Pembimbing,



Nurwulan Purnasari, M.SI.

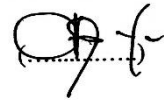
NIP. 19890409 201801 2001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023**” yang disusun oleh Rismaya Winda Ariyani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 26 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

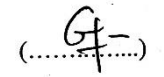
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.S.i.
NIP. 19890409 201801 2 001



Penguji 1

Merangkap Ketua : Moh. Taufik, M.Si.
NIP. 19870510 201903 1 006



Penguji Utama

: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.
NIP. 19720429 199903 2 001




Surakarta, 12 Juli 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta




Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta dan menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sucipto dan Ibu Sarsi Asmami yang selalu memberikan doa dan semangat, sehingga penulis dapat menuntut ilmu hingga saat ini. Terima kasih bapak dan ibu ku tersayang atas semua pengorbanan dan jerih payah dalam menemani serta membimbing sehingga penulis mendapatkan gelar sarjana.
2. Kakak-kakakku, Ika Susilowati dan Aprilia Dwi Prahesti yang telah mendukung serta memotivasi selama menyelesaikan pendidikan ini.
3. Teman-temanku, Riski, Miftah, Yuyun, Tiara, Feriyana, Izza, Faizah, dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masukan dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan di waktu yang akan datang.

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”.

(Q.S Al-Baqarah ayat 155)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rismaya Winda Ariyani

NIM : 193141015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023**” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 12 Juni 2023

Yang menyatakan,



Rismaya Winda Ariyani

NIM. 193141015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” *Shalawat* dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis manghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Islam.
4. Kustiarini, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Nurwulan Purnasari, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan koreksi dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Seluruh dosen dan staff pegawai UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Dr. Karseno Handoyo, S.Pd., M.SI. selaku kepala MIN 4 Sukoharjo yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Abdurrohim S. S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas IV, staf pengajar, serta siswa-siswi kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
10. Orang tua ku Bapak Sucipto dan Ibu Sarsi Asmami, kakak ku Ika Susilowati dan Aprilia Dwi Prahesti, serta seluruh keluarga atas kasih sayang, perhatian,

doa, dan dukungan kepada penulis secara moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai.

11. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 12 Juni 2023

Penulis,



Rismaya Winda Ariyani

NIM. 193141015

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Teoritis.....	7
2. Praktis.....	7
BAB II.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Media Gambar	8
2. Hasil Belajar IPA.....	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	33
BAB III	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat.....	35
2. Waktu Penelitian	35

C.	Populasi dan Sampel Penelitian	36
1.	Populasi Penelitian	36
2.	Sample Penelitian	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.	Tes	37
2.	Dokumentasi.....	37
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	37
1.	Definisi Konsep Variabel	37
2.	Definisi Operasional Variabel	38
3.	Kisi-kisi Instrumen	39
4.	Uji Coba Instrumen	39
F.	Teknik Analisis data.....	48
1.	Analisis unit.....	48
2.	Uji Prasyarat	50
3.	Uji Hipotesis.....	51
BAB IV	55
A.	Deskripsi Data.....	55
1.	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	57
2.	Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	58
3.	Data Gain Hasil Belajar Siswa	59
B.	Pengujian Prasyarat Analisis Data	61
1.	Uji Normalitas	61
2.	Uji Homogenitas.....	62
C.	Pengujian Hipotesis.....	63
1.	Uji <i>Paired Pre-test – Post-test</i> Kelas Eksperimen	63
2.	Uji <i>Paired Pre-test – Post-test</i> Kelas Kontrol.....	64
3.	Uji Independen <i>Sample t-test</i>	65
D.	Pembahasan.....	66
BAB V	75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran.....	75
Daftar Pustaka	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN	82

ABSTRAK

Rismaya Winda Ariyani, 2023, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar, IPA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV MIN 4 Sukoharjo pada mata pelajaran IPA. Sumber belajar hanya terfokus pada buku pegangan saja, dan waktu yang terbatas membuat materi tidak tersampaikan sepenuhnya kepada siswa. Media gambar diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi secara sederhana, mudah, ringkas, dan jelas kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, 1) Penggunaan media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo, 2) Hasil belajar IPA tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo, dan 3) Pengaruh yang dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan desain *pre-test-post-test control group*. Penelitian dilakukan di MIN 4 Sukoharjo. Waktu penelitian selama bulan Maret – April Tahun 2023. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yakni dengan tes objektif dan dokumentasi. Instrumen berjumlah 30 soal, 20 soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dengan reliabilitas sebesar 0,843. Data tes dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji independen *sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) uji *paired sample t-test* kelas eksperimen memperoleh nilai sig. $0,00 < 0,05$, terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan media gambar, 2) uji *paired sample t-test* pada kelas kontrol memperoleh nilai sig. $0,00 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, 3) Pada uji independen *sample t-test* mendapat nilai sig. sebesar $0,019 < 0,05$. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran khususnya media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun pelajaran 2022/2023. Penggunaan media memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran memberikan dampak yang baik berupa meningkatnya hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Rismaya Winda Ariyani, 2023, The Effect of Using Picture Media on Science Learning Outcomes in Grade IV Students at MIN 4 Sukoharjo Academic Year 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Sc.

Keywords : Picture Media, Learning Outcomes, Science

This research was motivated by the low learning outcomes of students in class IV MIN 4 Sukoharjo in science subjects. Learning resources are only focused on handbooks, and limited time makes the material not fully conveyed to students. Image media is expected to be an alternative to conveying material in a simple, easy, concise, and clear way to students. The purpose of this study was to find out, 1) the use of media images in class IV students of MIN 4 Sukoharjo, 2) the results of learning science without using media images in class IV students of MIN 4 Sukoharjo, and 3) the effect of using media images on learning outcomes of science in class IV MIN 4 Sukoharjo students.

This research typed experimental research, with a pre-test-post-test control group design. The research was conducted at MIN 4 Sukoharjo. The time of the research was March – April 2023. The research population was fourth-grade students with a total of 100 students. Data collection techniques used to determine student learning outcomes are objective tests and documentation. The instrument consists of 30 questions, 20 questions are declared valid and can be used with a reliability of 0,843. Test data were analyzed using paired sample t-test and independent sample t-test.

The results showed that, 1) the experimental class paired sample t-test obtained a sig. 0,00 <0,05, there are differences in learning outcomes using media images, 2) the paired sample t-test in the control class obtains a sig. 0,00 <0,05, it can be concluded that learning without using learning media can also improve student learning outcomes, 3) In the independent sample t-test it gets a sig. of 0,019 <0,05. From the results of the study, it was concluded that there was an influence from the use of learning media, especially media images, on the learning outcomes of students in class IV MIN 4 Sukoharjo in the academic year 2022/2023. The use of media has a positive impact on learning outcomes. The use of media that is appropriate to the learning material has a good impact in the form of increasing student learning outcomes.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	30
Gambar 2. 2 Tahapan Penelitian	32
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	57
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Belajar Kelas Kontrol	59
Gambar 4. 3 Diskripsi Nilai Gain Kelas Eksperimen	60
Gambar 4. 4 Distribusi Nilai Gain Kelas Kontrol.....	60
Gambar 4. 5 Grafik Histogram Normalitas Hasil Belajar Siswa	62
Gambar 4. 6 Diagram <i>Scatter</i> Homogenitas	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 KD dan Indikator Sumber Daya Alam.....	23
Tabel 2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 <i>Pre-test - Post-test Control Group Desain</i>	34
Tabel 3. 2 Kegiatan Penelitian	35
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3. 4 Kisi – kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Tes.....	40
Tabel 3. 6 Klasifikasi Reliabilitas	42
Tabel 3. 7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	43
Tabel 3. 8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3. 9 Klasifikasi Daya Pembeda	45
Tabel 3. 10 Hasil Uji Daya Pembeda.....	46
Tabel 3. 11 Ringkasan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 3. 12 Klasifikasi Nilai Gain.....	53
Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen	57
Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4. 3 Deskripsi Statistik Nilai Gain	59
Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Normalitas Data Hasil Belajar.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Paired Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Kelas Kontrol	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Independen <i>Sample t-test</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Validitas.....	83
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	90
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	93
Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3.....	96
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	99
Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2	102
Lampiran 7 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3	105
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 9 Data Nilai PTS Kelas IV A.....	109
Lampiran 10 Data Nilai PTS Kelas IV B.....	110
Lampiran 11 Data Nilai PTS Kelas IV C.....	111
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas	112
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas	113
Lampiran 14 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	114
Lampiran 15 Hasil Uji Daya Pembeda	115
Lampiran 16 Tes Hasil Belajar IPA.....	116
Lampiran 17 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	121
Lampiran 18 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	122
Lampiran 19 Data Perolehan Nilai Kelas Eksperimen	123
Lampiran 20 Data Perolehan Nilai Kelas Kontrol	124
Lampiran 21 Data Penguasaan Indikator Hasil Belajar	125
Lampiran 22 Hasil Uji Normalitas.....	127
Lampiran 23 Hasil Uji Homogenitas	128
Lampiran 24 Hasil Data Gain Kelas Eksperimen	129
Lampiran 25 Hasil Data Gain Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 26 Hasil Uji Paired Kelas Eksperimen	131
Lampiran 27 Hasil Uji Paired Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 28 Hasil Uji Independen	133
Lampiran 29 Dokumentasi Uji Coba Instrumen Tes	134
Lampiran 30 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	135

Lampiran 31 Dokumentasi Kelas Kontrol	137
Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan (Wahid, 2018: 22). Pendidikan pada abad ke-21 bertujuan untuk mendorong siswa agar memiliki keterampilan yang mendukung bersikap tanggap terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan bagian dari pilar-pilar pembangunan bangsa. Tujuan dan cita-cita bangsa dapat terwujud dengan adanya pendidikan (Widiatmoko dkk., 2020: 71).

Berdasarkan data dari *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang mana penelitian ini merupakan suatu penelitian internasional mengenai hasil pengerjaan soal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika yang diikuti oleh siswa kelas 4 SD dan kelas 8 SMP. Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi objek penelitian. Keikutsertaan negara Indonesia pada TIMSS Tahun 2015 menunjukkan hasil dibawah standar skor rata-rata penilaian yakni 500. Indonesia menduduki peringkat ke 44 dari 49 negara dengan hasil skor yang didapat adalah 397 (McComas, 2019: 563).

Negara Indonesia juga mengadakan kompetisi berskala nasional berkaitan dengan bidang sains/IPA. Kompetisi tersebut bernama Olimpiade Sains Nasional (OSN). Pada Tahun 2022 Kabupaten Sukoharjo belum masuk dalam peringkat 10 besar nasional, sedangkan OSN tingkat kabupaten

(Sukoharjo) 9 dari 10 besar merupakan siswa dari SD N peringkat pertama berasal dari SD N Telukan 02 sedangkan, MI N hanya 1 yakni MI N 2 Sukoharjo (Pendidikan dkk, 2022: 56).

Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa siswa Indonesia belum mampu memahami pembelajaran sains/IPA maupun mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Sains/IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD/MI. IPA mempelajari tentang alam semesta. Berikut salah satu dalil dalam kitab suci *Al-Quran* yang menjelaskan tentang sumber daya alam.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ
مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَلِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.” (*Al-Quran* Surah An-Nahl ayat 14).

Tafsir Surah an-Nahl ayat 14 berisi pembahasan mengenai beragamnya nikmat di laut yang telah Allah berikan kepada hamba-Nya. Manusia dapat memanfaatkan berbagai kekayaan alam yang tersimpan di laut, ikan dimanfaatkan sebagai makanan, mutiara digunakan sebagai perhiasan. Laut juga digunakan berlalu-lalang kapal (transportasi). Selain di laut manusia juga dapat memperoleh kenikmatan yang ada di daratan. Semoga termasuk makhluk yang beriman, bersyukur, dan dapat menikmati karunia-Nya. (*Al-Qur'an & Kementerian Agama RI, 2018: 16*).

Meningkatkan kualitas pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru (Portanata dkk, 2017: 337). Pembelajaran dalam prosesnya meliputi serangkaian kegiatan yang efektif, mengoptimalkan sarana prasarana, pengefisienan waktu, serta mampu memanfaatkan sumber belajar (Kholidah dkk., 2021: 38). Proses pembelajaran di sekolah memerlukan sarana dan prasarana pendukung, salah satunya menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media diharapkan dapat meningkatnya hasil belajar secara maksimal (Wahyu dkk, 2020: 107). Salah satu media yang diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran IPA adalah media gambar (Adjirante dkk, 2017: 105). Media gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan yang meliputi ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan siswa tidak selalu bisa dibawa ke objek atau pariwisata tersebut, selain itu media gambar tergolong murah (Bahri, 2015: 246).

Hasil penelitian sebelumnya ditemukan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti di SDN 24 Kota Bengkulu pada tanggal 07 Mei 2014 kelas IV B mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan hubungan antara daun tumbuhan dengan fungsinya nilai rata-rata ulangan hanya mampu mencapai 45. Standar untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah adalah 70. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah guru masih kurang dalam mempersiapkan media pembelajaran dan kesempatan kepada siswa dalam tanya jawab maupun memberi tanggapan

mengenai materi yang disampaikan. Sehingga nilai siswa kurang memuaskan, dibawah KKM (Hastuti, 2019: 57).

Berdasarkan pengalaman saat kegiatan PLP 2 di MIN 4 Sukoharjo yakni selama bulan Agustus 2022. Kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan buku teks atau buku pegangan saja. Sekolah sudah memiliki alat peraga yang mana dapat digunakan sebagai media pembelajaran namun jumlah dan variasinya terbatas. Ketika mengajar pun guru cenderung hanya berdiri di depan kelas saja. Waktu pembelajaran yang terbatas membuat materi tidak tersampaikan sepenuhnya. Saat mengajar guru tidak membawa atau membuat media pembelajaran. Padahal dengan adanya media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran. Begitupun juga pada hasil belajar siswa berdasarkan perolehan nilai PTS IPA yang mana data dapat dilihat pada lampiran 9 – 11, bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas IV A yakni 62, kelas IV B 67, dan kelas IV C mendapat nilai 70. Ketiga kelas tersebut memperoleh nilai rata-rata masih dibawah 75 (rendah). Padahal dalam mengajar guru sudah memberikan motivasi maupun latihan soal kepada siswa.

Mata pelajaran IPA sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari manusia. Penyampaian suatu materi dalam kegiatan belajar mengajar akan menghabiskan waktu yang banyak. Sering terjadi penyampaian materi tidak cukup pada satu kali pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan guru terbantu dalam penyampaian materi. Suasana pembelajaran juga akan berubah, sebab media pembelajaran dapat menstimulus interaksi dalam kelas (Hastuti, 2019: 56). Pada praktiknya media pembelajaran sering terabaikan dalam penggunaannya dengan beberapa alasan seperti;

terbatasnya waktu bagi guru untuk mempersiapkannya, sulit menemukan jenis dan model media pembelajaran yang tepat, perlu biaya lebih dalam pengadaan media pembelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023**”. Media pembelajaran termasuk salah satu komponen pembelajaran. Maka, dalam proses pembelajaran media yang dipilih harus sesuai dan mampu menimbulkan interaksi yang positif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar IPA padahal guru sudah memberikan motivasi dan juga latihan bagi siswa.
2. Guru belum bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran padahal di sekolah sudah terdapat alat peraga maupun media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar.
3. Pembelajaran cenderung sama membuat siswa kurang tertarik dan merasa bosan padahal guru sudah menggunakan metode dan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan membahas mengenai pengaruh penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA kelas IV dalam materi Sumber Daya Alam di MIN 4 Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar IPA dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo?
2. Bagaimana hasil belajar IPA tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Seberapa tinggi hasil belajar IPA dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
2. Seberapa tinggi hasil belajar IPA tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah keilmuan pembelajaran IPA, khususnya materi sumber daya alam.
- b. Sebagai alternatif media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Siswa
 - 1) Memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan.
 - 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Guru
 - 1) Membantu mempermudah penyampaian materi pembelajaran.
 - 2) Menjadi alternatif dalam mengajarkan materi sumber daya alam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Gambar

a. Definisi Media Pembelajaran

Menurut terminologi, kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang berarti perantara. Djamarah mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dijadikan penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Bahri, 2015: 245). H. Malik mengartikan media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga mampu merangsang perhatian, pikiran, minat dan keinginan dalam belajar (Sumiharsono & Hasanah, 2017: 10).

Azhari menginterpretasikan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat diperoleh dari luar maupun dalam kelas (Marhendra dkk, 2022: 194). Sama halnya dengan Rossie dan Breidle memaknai media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan lain-lain (Marlina., dkk, 2021: 3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk merangsang pikiran siswa sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran berupa benda-benda yang sudah ada maupun inovasi dari guru.

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Terdapat bermacam-macam media pembelajaran yang dapat membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar. Jenis-jenis media pembelajaran dibagi menjadi empat, meliputi:

- 1) Media audio, penyajian pembelajaran dalam bentuk suara seperti radio atau rekaman suara.
- 2) Media visual, penyajian pembelajaran yang berhubungan dengan fungsi indra penglihatan seperti gambar dalam materi pembelajaran.
- 3) Media audio visual, penggabungan antara suara dan gambar menjadi satu seperti video pembelajaran.
- 4) Multimedia, media yang melibatkan seluruh indra manusia seperti model tiga dimensi (Maharuli & Zulherman, 2021: 266).

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran, namun peneliti tertarik menggunakan media gambar sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar. Media yang sangat mudah, sederhana, dan murah dalam biaya salah satunya adalah media gambar. Media gambar termasuk bagian dari media visual yang menggunakan kemampuan indra penglihatan.

c. Media Gambar

Menurut Nana Sudjana, Media gambar berisi kombinasi antara fakta dengan gagasan berupa kata-kata dan gambar. Media gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal (Lukman Hakim dkk, 2019: 132). Arief Sadiman S. mengemukakan media gambar merupakan gambar yang berkaitan

dengan materi pembelajaran berfungsi menyampaikan pesan (Magdalena dkk, 2021: 337).

Media gambar dapat diartikan sebagai media visual yang mampu membantu guru menyampaikan pesan secara konkrit sehingga mempermudah siswa memahami konsep dalam materi pembelajaran (Simarmata dkk, 2020: 42). Mayer mengartikan media gambar merupakan bentuk grafis, statis, maupun dinamis seperti; foto, grafis, denah, ilustrasi (dua atau lebih gambar), animasi, serta kartun (Matondang, 2021: 205). Bahkan pendidik yang kreatif dapat membuatnya sendiri. Menurut Darmodjo penggunaan media gambar akan menambah pengalaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan mudah untuk diingat (Maidar, 2018: 268). Sebagai sarana pembelajaran, maka perlunya mempersiapkan media gambar yang akan digunakan.

Maka, dapat disimpulkan bahwa definisi media gambar merupakan media visual yang berkaitan dengan materi pembelajaran berfungsi sebagai sarana menyampaikan pesan berupa gambar-gambar agar mudah diingat atau diketahui siswa.

d. Karakteristik Media Gambar

Media merupakan salah satu perantara untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Pemilihan media dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Media juga harus disesuaikan dengan prosedur yang terarah dan terperinci (Bahri, 2015: 247).

Masing-masing media pembelajaran memiliki karakteristik. Begitupun juga dengan media gambar. Anas mengemukakan karakteristik dari media gambar sebagai penunjang pembelajaran, yakni mudah diperoleh, bersifat konkrit, dapat digunakan dimana saja, mudah untuk dimengerti, memperjelas dalam menunjukkan pokok masalah, mengatasi keterbatasan pengamatan, mengatasi batasan ruang dan waktu, serta terjangkau dalam pengadaan (biaya) (Bayudi, 2020: 1370).

Media yang kurang tepat akan membuat pembelajaran tidak efisien dan siswa menjadi bingung. Maka, guru memerlukan media yang tepat untuk membantu penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

e. Nilai Praktis Media Gambar

Salah satu sarana penunjang dalam meningkatkan proses pembelajaran yakni media pembelajaran. Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media visual (gambar), antara lain:

1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi atau fungsi inti media, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berhubungan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif media gambar mampu dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika kegiatan belajar mengajar, yang mana terdapat teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat

mempengaruhi sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau pun alam.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media mampu mengungkapkan lambang atau gambar untuk mempermudah, memahami, dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung didalamnya.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media untuk memahami teks dan membantu siswa yang masih rendah dalam membaca sehingga mempermudah dalam memperoleh informasi dan mengingatnya kembali (Wahid, 2018: 4).

Media dapat diperoleh atau dibuat dari barang-barang bekas, bahan yang dapat dari sekitar lingkungan rumah, sekolah, dan juga objek langsung (Wahyu dkk, 2020: 108). Pembelajaran menggunakan media gambar pada siswa SD/MI bermanfaat memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pada setiap objek yang diberikan. Hal tersebut dapat terjadi sebab siswa dituntut menjadi lebih aktif secara langsung dalam proses pembelajaran (Magdalena dkk., 2021: 337).

Media visual khususnya gambar memiliki kelebihan, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Media gambar memperjelas pembelajaran, pasalnya tidak hanya tulisan tetapi terdapat juga gambar sehingga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.
- 2) Media gambar dalam penggunaannya praktis, mudah, dan murah.

Namun, media gambar juga memiliki kelemahan (Ambarwati, 2017: 280), diantaranya sebagai berikut.

- 1) Siswa sulit menyimpulkan pembelajaran
- 2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan pembelajaran
- 3) Waktu sangat luas
- 4) Membutuhkan biaya tambahan untuk pembuatan.

f. Tujuan Penggunaan Media Gambar

Tujuan dari penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA adalah membantu siswa mengungkapkan fenomena alam dan menanamkan konsep dengan perlakuan (Wahyu dkk, 2020: 108).

Tujuan penggunaan media gambar dalam pembelajaran, meliputi:

- 1) Media gambar dapat membantu guru menarik minat sehingga dapat menciptakan motivasi belajar pada siswa.
- 2) Media gambar dapat memperjelas materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya
- 3) Media gambar dapat membuat suasana kelas menjadi tidak bosan karena metode pengajaran guru tidak hanya berfokus pada penjelasan atau ceramah saja (Magdalena dkk, 2021: 344).

g. Penyiapan Media Gambar

Dalam proses merancang pembelajaran diawali dengan perumusan tujuan instruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan instruksional umum. Perumusan indikator merujuk pada kompetensi dasar, dan kompetensi dasar merujuk pada kompetensi inti.

Usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai karakteristik komponen penggunaannya (Riyana, 2012: 9).

Selain dengan menggunakan media gambar guru dapat mengajak siswa untuk menggambar meskipun gambarnya sederhana. Media gambar memiliki manfaat dalam pembelajaran sebagai berikut.

1. Memunculkan ketertarikan siswa untuk mengembangkan minat belajarnya.
2. Membantu siswa dalam mempermudah memahami materi pembelajaran.
3. Membuat siswa lebih bersemangat belajar, sebab siswa dapat melihat penggambaran dari suatu materi dengan jelas (Lukman Hakim *dkk.*, 2019: 135).

Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran pasti memerlukan persiapan atau perencanaan terlebih dahulu (Yuswanti, 2012: 193). *Pertama*, menetapkan tujuan pembelajaran. Guru perlu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan media gambar. *Kedua*, persiapan. Perlunya memilah dan memilih gambar yang akan disajikan dalam pembelajaran. *Ketiga*, persiapan kelas. Siswa diarahkan agar dapat menilai, menganalisis, dan menghayati pelajaran melalui media gambar. *Keempat*, penyajian. Guru mengatikan materi dengan gambar yang disajikan. *Kelima*, kegiatan belajar. Pada kegiatan belajar handaknya berkaitan dengan media gambar yang digunakan. Guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran dengan cara

menjelaskan sambil menunjukkan peristiwa yang terkait atau siswa yang menunjukkan dan menjelaskan gambarnya. *Keenam*, evaluasi. Dengan melakukan evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian penggunaan media gambar (Ambarwati, 2017: 280).

2. Hasil Belajar IPA

a. Definisi Hasil Belajar

Bloom mendefinisikan hasil belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, hubungan, perencanaan, dan penilaian. Kemampuan afektif meliputi sikap menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakter. Kemampuan psikomotorik meliputi inisiatif, rutinitas, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual (Fatirani, 2022: 36).

Damyati dan Mudjiono mengartikan hasil belajar merupakan hasil yang didapat setelah adanya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar (Kalsum, 2022: 6). Sujana juga mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Nurhayati, 2014: 2). Nawawi memaknai hasil belajar merupakan tanda keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor melalui hasil tes pembelajaran (Fatirani, 2022: 37).

Nana Sudjana menginterpretasikan hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang mampu dicapai siswa setelah melalui pembelajaran yang sudah dirancang serta dilaksanakan di

sekolah (Nurrita, 2018: 175). Secara sederhana hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar (Adini, 2021: 31). Berdasarkan beberapa definisi di atas maka, peneliti mendefinisikan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan dalam bentuk skor.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA

Damyanti mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya:

1. Faktor internal

a) Konsentrasi

Konsentrasi belajar adalah memapuan dalam memutuskan perhatian saat pembelajaran. Meningkatkan konsentrasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan waktu yang cukup untuk belajar dan istirahat, strategi belajar, serta artikulasi suara (vokal) dalam mengkondisikan, memancing, atau mensenyapkan keadaan kelas.

b) Sikap

Sikap memberikan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, dalam proses belajar siswa akan menanggapi materi seperti sikap menerima, menolak, atau mengabaikan pembelajaran.

c) Motivasi

Ketika siswa mendapatkan motivasi, terdapat dua kemungkinan yang akan terjadi. Siswa akan menjadi bersemangat sehingga

hasil belajarnya menjadi positif. Sebaliknya siswa menurun semangatnya sehingga rendah hasil belajarnya.

d) Mengolah bahan ajar

Mengolah bahan ajar merupakan kemampuan siswa dalam menerima dan memahami isi dan cara memperoleh ajaran, sehingga yang diajarkan menjadi bermakna.

e) Rasa percaya diri

Adanya keinginan dari dalam diri untuk bertindak dan menunjukkan keberhasilan.

f) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan rutinitas yang telah dibangun hal ini berpengaruh dalam hasil belajar siswa untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar.

2. Faktor eksternal

a) Pendidik

Selain mentrasfer ilmu pengetahuan guru juga harus mampu membentuk sikap siswa, sehingga diperlukannya guru yang berkualitas, berwawasan luas, mental yang baik, cakap, dan menguasai kurikulum pendidikan.

b) Sarana dan prasarana

Diperlukannya sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Kebijakan penilaian

Penilaian merupakan hasil yang ditunggu siswa dari sekian proses pembelajaran, guru haruslah bijaksana dalam penilaian.

d) Lingkungan sekolah

Lingkungan yang kondusif sangat berpengaruh pada hasil belajar serta mampu menumbuhkan perilaku positif siswa (Ambarwati, 2017: 279).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berikut.,

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, yaitu:

- a) Kecerdasan, Kemampuan inteligensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar dalam menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran.
- b) Bakat, Setiap orang memiliki bakat atau berpotensi untuk mencapai prestasi pada tingkat tertentu, maka bakat dapat memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.
- c) Kemauan belajar, Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

- d) Minat, Siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan (Rusman, 2017 : 130).

2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

- a) Faktor Keluarga, Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang kurang harmonis, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.
- b) Faktor Sekolah, Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai hal yang mencakup metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung, relasi guru kepada siswa, serta media belajar.
- c) Faktor Masyarakat Masyarakat merupakan faktor luar yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi sebab keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat membahas kegiatan siswa di masyarakat yang meliputi, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Djamarah, 2017: 20).

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Maka, kedua faktor tersebut yang menjadi pengaruh baiknya hasil belajar siswa.

c. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pengumpulan data dengan cara eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan penjelasan tentang suatu gejala yang dapat dipercaya (Dewi dkk, 2021: 4). Hungerford, Volk & Ramsey mengartikan IPA merupakan proses mendapatkan informasi dengan metode empiris, informasi yang telah diselidiki secara logis dan sistematis, serta kombinasi berpikir kritis yang menghasilkan informasi valid. Merujuk dari pengertian Hungerford, Volk & Ramsey bahwa IPA mengandung dua elemen utama, meliputi; proses dan produk untuk kemajuan dan perkembangan IPA (Weddyawati & Lisa, 2019: 2).

Sri Sulistyorini memaparkan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran mengenai alam secara sistematis, sehingga tak hanya penguasaan pengetahuan berupa fakta, konsep, maupun prinsip, melainkan juga suatu proses penemuan (Muthmainnah dkk, 2022: 2). Maka, dapat disimpulkan bahwa definisi pembelajaran IPA merupakan suatu pengetahuan mengenai gejala-gejala alam yang dilakukan dengan beberapa proses sehingga menghasilkan penemuan ilmiah. Pembelajaran IPA pada tingkat SD/MI merupakan salah satu

pembelajaran yang memiliki peran penting. Karena dapat menjadi bekal siswa dalam menghadapi perkembangann zaman (Irsan, 2021: 5635).

d. Tujuan Pembelajaran IPA

IPA merupakan mata pelajaran yang bertujuan supaya siswa memperoleh pengetahuan, gagasan, serta konsep yang terorganisasi mengenai alam sekitar, melalui serangkaian proses ilmiah seperti penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan sehingga memperoleh suatu pengalaman (Muthmainnah dkk, 2022: 2).

Pembelajaran IPA di SD/MI menurut Mallinson memiliki dua tujuan, yang meliputi:

- 1) Pengembangan pengetahuan siswa mengacu pada pengintegrasian konsep biologi, fisika, dan pengetahuan mengenai bumi.
- 2) Pengembangan performa siswa, yang menyangkut kemampuan dan keterampilan bermakna (Sulthon, 2017: 51).

Pembelajaran IPA dapat diperoleh dari mana saja, terlebih dari lingkungan. Lingkungan dapat digunakan sebagai bahan belajar. Melalui lingkungan sekitar maupun lingkungan belajar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Suparya dkk, 2022: 160).

e. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA mencakup makhluk hidup, benda, energi, dan juga alam semesta. Cakupan dalam ruang lingkup

akan dijelaskan dalam materi pembelajaran. Materi IPA yang dikaji pada kelas IV (Irene & Khristiyono, 2016), diantaranya:

- 1) Bagian tubuh hewan dan tumbuhan
- 2) Daur hidup makhluk hidup
- 3) Gaya
- 4) Gaya dan Gerak
- 5) Energi
- 6) Bunyi dan pendengaran
- 7) Cahaya dan Penglihatan
- 8) Sumber Daya Alam

Pada dasarnya materi pembelajaran dapat dibuat maupun dikembangkan. Dalam mengembangkan materi pembelajaran seorang pendidik dapat melihat pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Setiap jenjang maupun setiap kelas terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berbeda.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar disusun sebagai landasan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan menggunakan gagasan atau ide dengan menggunakan tabel, diagram, simbol, media, dan lainnya. Kompetensi dasar (KD) merupakan standar minimal yang harus dicapai siswa. KD dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum pada setiap satuan pendidikan (Dewi dkk, 2021: 11).

Setelah merumuskan KD pendidik merumuskan indikator. Indikator dapat digunakan sebagai penanda tercapainya KD. Terdapat dua rumusan indikator untuk mengembangkan pembelajaran dan

penilaian. Indikator pencapaian kompetensi/pembelajaran dikenal sebagai indikator kompetensi, yang mana didalamnya terdapat kisi-kisi soal tes disebut sebagai indikator soal. Soal berfungsi untuk memastikan pencapaian kompetensi siswa (Supriyatna & Asriani, 2019:31). Materi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni materi sumber daya alam. Materi tersebut banyak menggunakan media seperti gambar dalam proses pembelajarannya. Dengan menampilkan gambar sebagai media, setidaknya siswa tahu dan mulai berimajinasi sesuai yang terjadi.

Tabel 2. 1 KD dan Indikator Sumber Daya Alam

KD		Indikator	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C1)
		3.8.2	Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C2)
3.9	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	3.9.1	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)
		3.9.2	Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)

Sumber: Permen No 37 Th 2018 (Permendikbud, 2018: 38).

f. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA tidak selalu harus menghafal atau mendengarkan penjelasan guru. Siswa dapat melakukan percobaan, pengamatan, serta bereksperimen. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membentuk kreativitas dan kesadaran siswa terhadap lingkungan di

sekitarnya. Maka, terbentuklah sikap ilmiah pada siswa untuk aktif menjaga kestabilan alam (Sulthon, 2017: 39).

Pendidikan dalam penyelenggaraannya berpegang pada suatu perangkat yang disebut sebagai kurikulum. Kurikulum yang digunakan di MIN 4 Sukoharjo adalah Kurikulum 2013 (K-13). Terdapat tiga komponen penilaian dalam K-13, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Komponen-komponen tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Supaya mempermudah guru dalam pembelajaran. Maka, guru perlu membuat nilai patokan untuk siswa (Hanum, 2017: 32).

Nilai patokan sering disebut dengan Kriteria Ketentuan Minimal (KKM). Pada mata pelajaran IPA kelas IV, nilai patokan yang ditetapkan adalah 75. Nilai ini sangatlah standar dalam dunia pendidikan terlebih mata pelajaran IPA. Namun, masih didapati siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM.

Pembelajaran IPA sangatlah berkaitan dengan lingkungan sekitar dan juga semesta. Sehingga, jika dalam prosesnya siswa hanya dijelaskan saja tanpa diberitahu gambaran mengenai materi yang sedang dipelajari. Membuat siswa menjadi sulit memahami materi dan kurang bersemangat. Maka dari itu, peneliti menggunakan media visual sebagai penunjang pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi membantu penyampaian materi sehingga hasil belajar menjadi baik dan tercapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran dapat digunakan untuk

meningkatkan kualitas pendidikan serta membuat kegiatan belajar mengajar menjadi aktif.

Berikut pengaruh dari penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa:

- 1) Siswa terlibat dalam proses pembelajaran
- 2) Proses belajar mengajar menjadi menarik dan mudah dipahami
- 3) Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa
- 5) Memberikan pengalaman yang menyeluruh dalam belajar untuk siswa dan guru (Nurrita, 2018: 185).

Secara tidak langsung pembelajaran IPA yang dilengkapi dengan media pembelajaran akan menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk terus mempelajari IPA serta mampu memunculkan ide dalam pemecahan masalah (Portanata dkk, 2017: 339). Mempermudah dalam mengingat merupakan salah satu hasil belajar dalam kecakapan kognitif (Indriyani, 2019: 23). Karena kemampuan kognitif siswa akan lebih terlatih untuk memahami dan mengingat peristiwa yang sebelumnya pernah dialami maupun dilihatnya (Riyadi, 2015: 40). Media gambar digunakan untuk memvisualisasikan terkait materi sumber daya alam. Kemampuan kognitif perlu dirangsang serta dilatih agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Yunita mengemukakan bahwa penggunaan media gambar merupakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran IPA. Melalui media gambar, siswa dapat mengamati kejadian-kejadian yang berkaitan dengan alam. seperti,

mengamati, melakukan, mendemonstrasi, dan sebagainya. Hal tersebut membuat pengetahuan dan pemahaman siswa bertambah, serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa (Utami, 2020: 105).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian peneliti terdahulu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian 1	
Identitas dan Variabel	<p>Judul: Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 2 di Kelas IV SD</p> <p>Nama Peneliti: Mawar Sijabat, Jumaria Sirait, Yanti Arasi Sidabutar</p> <p>Tahun: 2022</p> <p>Variabel Bebas (X): Media Gambar</p> <p>Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa</p>
Metode dan Instrumen	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian <i>Pre-Experimental Design</i> dengan rancangan <i>One Grup Pre-test - Post-test</i>. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu yang berjumlah 25 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang terdiri dari lima butir soal pada tema 4 subtema 2 tentang “Pekerjaan disekitarku”. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan tes.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari perolehan nilai t hitung $>$ t-tabel ($4,248 > 2,063$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu Tahun Ajaran 2022/2023.</p>
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian: media gambar dan hasil belajar - Metode penelitian: eksperimen - Populasi penelitian: siswa kelas IV

Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah populasi penelitian yaitu 25 sedangkan peneliti 100 siswa - Topik atau materi yang digunakan yaitu penelitian dilakukan pada materi tematik sedangkan, peneliti pada mata pelajaran IPA - Instrumen yang digunakan hanya tes sedangkan, peneliti menggunakan tes, angket, dan dokumentasi
Penelitian 2	
Identitas dan Variabel	<p>Judul: Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD N 02 Korleko</p> <p>Nama Peneliti: Rohini</p> <p>Tahun: 2010</p> <p>Variabel Bebas (X): Media Gambar</p> <p>Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa</p>
Metode dan Instrumen	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam adalah metode eksperimen (<i>Pre-Experimental</i>). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang dibagi menjadi dua kelompok (kontrol dan eksperimen). Karena menggunakan satu kelas, maka subjek masing-masing kelas berjumlah 29 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes pilihan ganda dan studi dokumentasi</p>
Hasil Penelitian	<p>Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil belajar sebelum perlakuan (penggunaan media gambar) sebesar 60,34 sedangkan, persentase hasil belajar setelah perlakuan (penggunaan media gambar) sebesar 70,17.</p>
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian: media gambar dan hasil belajar - Metode penelitian: eksperimen - Sample penelitian: siswa kelas IV
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sample 29 siswa pada setiap kelas sedangkan, peneliti 34 siswa - Materi/topik yang dipilih IPS sedangkan, peneliti menggunakan IPA - Instrumen yang digunakan observasi, tes dan studi dokumentasi sedangkan, peneliti menggunakan tes, angket, dan dokumentasi

Penelitian 3	
Identitas dan Variabel	<p>Judul: Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar</p> <p>Nama Peneliti: Tarpan Suparman, Anggy Giri Prawiyogi, Reni Endah Susanti.</p> <p>Tahun: 2018/2019</p> <p>Variabel Bebas (X): Media Gambar</p> <p>Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa</p>
Metode dan Instrumen	<p>Jenis Penelitian ini adalah penelitian semu (quasi eksperimen). Dengan desain yang digunakan dalam penelitian adalah <i>Pre-test - Post-test Control Group Design</i>. Dalam <i>design</i> ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara <i>random</i>. Populasi yang digunakan adalah SDN yang berada di Gugus II Kecamatan Lemahabang, yang terdiri dari 10 SD dan di fokuskan pada kelas V di Gugus II Kecamatan Lemahabang pada tahun 2018/2019, dengan sampel penelitian kelas V SDN Lemahabang III sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Lemahabang V sebagai kelas kontrol. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA adalah dengan menggunakan tes pilihan ganda.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil analisis data pada <i>pre-test</i> kelas eksperimen nilai yang didapat masih rendah yakni sebesar 24,00, sedangkan pada kelas kontrol adalah 25,83. Setelah dilakukan <i>treatment</i> pembelajaran menggunakan media gambar, hasil analisis pada <i>post-test</i> kelas eksperimen diperoleh hasil belajar IPA meningkat dengan rata-rata 73,67, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 67,00. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh sig (<i>2-tailed</i>) < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan terhadap hasil belajar IPA. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar pada tahun pelajaran 2018/2019.</p>
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian: media gambar terhadap hasil belajar. - Metode penelitian: eksperimen - Desain yang digunakan: <i>pre-test-post-test</i>. - Teknik pemilihan sample: secara random/acak. - Topik/materi yang digunakan: IPA.
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sample penelitian: kelas V, peneliti menggunakan - Instrumen penelitian hanya menggunakan tes, peneliti menggunakan tes, angket, dan dokumentasi.

Penelitian 4	
Identitas dan Variabel	<p>Judul: Pengaruh Penggunaan Media Gambar Tempel Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 5 Dalam Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN Kutorejo 1 Kertosono.</p> <p>Nama Peneliti: Adesi Sholihatul Kurniasari, Farida Istianah.</p> <p>Tahun: 2017</p> <p>Variabel Bebas (X): Media Gambar Tempel</p> <p>Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa</p>
Metode dan Instrumen	<p>Jenis penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment</i> dengan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kutorejo 1 Kertosono. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, observasi dan angket respon siswa.</p>
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran gambar tempel berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata <i>pre-test</i> 74,82 dengan presentase ketuntasan sebesar 50%, sedangkan untuk rata-rata <i>post-test</i> 89,65 dengan presentase ketuntasan mencapai 100%. Pada kelas kontrol nilai rata-rata <i>pre-test</i> 69,54 dengan presentase ketuntasan mencapai 20%, sedangkan untuk rata-rata <i>post-test</i> 77,08 dengan presentase ketuntasan mencapai 68%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. 2. Aktivitas guru dalam penggunaan media pembelajaran gambar tempel sudah terlaksana dengan baik, dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran secara keseluruhan berdasarkan presentase pembelajaran sudah terlaksana 86%. Demikian pula dengan aktivitas siswa terlaksana dengan baik dan memperoleh presentase sebesar 83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru dan siswa sudah terlaksana dengan baik. 3. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media gambar tempel adalah lebih dari 80% siswa dari kelas eksperimen yang menyatakan sangat setuju terhadap penggunaan media gambar tempel dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran gambar tempel menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi fungsi organ

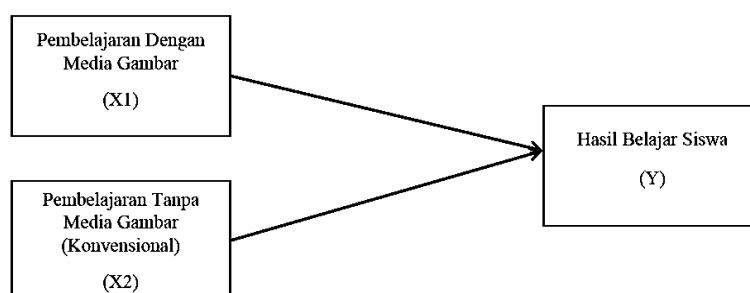
tubuh manusia, serta memberi pengalaman dan pengetahuan baru tentang materi yang sudah dipelajari. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* yaitu hasil t hitung > harga t tabel sehingga $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$, yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol diterima; dan $H_o: \mu_1 = \mu_2$ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar tempel berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa tema 6 dalam muatan pelajaran IPA kelas V SDN Kutorejo 1 Kertosono.

Persamaan	- Variabel penelitian: media gambar dan hasil belajar. - Metode penelitian: eksperimen. - Materi/topik: IPA.
Perbedaan	- Sample penelitian: kelas V sedangkan, peneliti kelas IV. - Instrumen penelitian: tes, observasi, peneliti menggunakan tes, angket, dan dokumentasi.

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan media gambar pada saat pembelajaran dapat membantu daya ingat siswa, terlebih jika gambar yang digunakan divariasikan dengan menarik sehingga meningkatkan minat dan hasil pembelajaran. Seorang peneliti haruslah membuat kerangka berpikir yang berfungsi sebagai pedoman jalannya penelitian. Menurut Sugiyono kerangka berpikir merupakan kesimpulan hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2019: 96).

Kerangka berpikir penelitian disusun seperti pada gambar bagan di bawah ini.

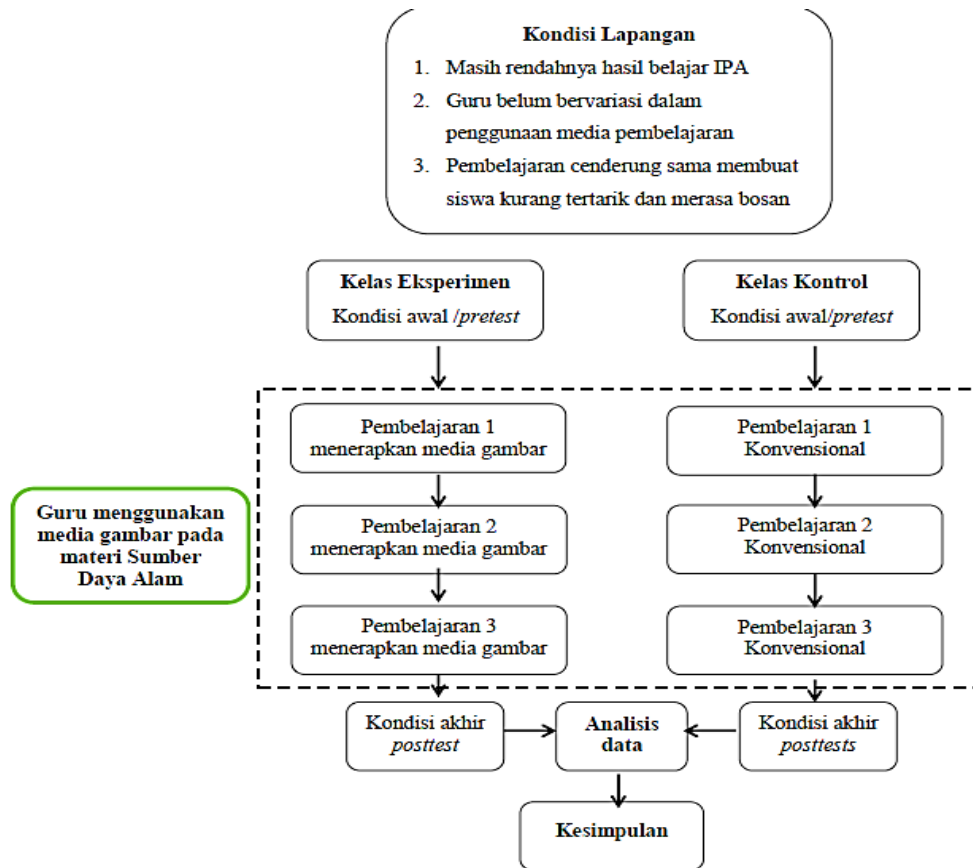


Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, diketahui bahwa penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media gambar (X1) pada kelas eksperimen serta pembelajaran tanpa menggunakan media gambar (X2). Pada kelas dengan penerapan yang berbeda tersebut apakah ada pengaruhnya dengan hasil belajar siswa (Y). Melalui penggunaan media diharapkan dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Karena pada dasarnya pembelajaran IPA tidak hanya membahas mengenai konsep-konsep melainkan juga memberikan pengalaman kepada siswa. Melalui bantuan media, hal-hal yang sukar diketahui siswa akan lebih mudah dimengerti terlebih gambar sangat mudah penggunaan maupun pengadaanya.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan memberikan *pre-test* peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan 6 kali pertemuan. Pada kelas IV B (eksperimen) dilakukan 3 kali pertemuan dan begitupun juga pada kelas IV C (kontrol) dilakukan 3 kali pertemuan. Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran siswa diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah adanya pembelajaran. Pengajar dilakukan oleh peneliti sendiri.

Prosedur penelitian tersusun secara sistematis, yang dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini.



Gambar 2. 2 Tahapan Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2019: 99). Munculnya hipotesis dianggap sebagai jawaban yang paling tinggi tingkat kemungkinannya dalam hasil suatu penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu;

Ha = Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

H0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Maka, dengan demikian hipotesis yang dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah adalah H0 ditolak dan Ha diterima yakni terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara percobaan, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen (Sugiyono, 2019: 111). Metode ini menggunakan *pre-test-post-test control group desain*. Pada penelitian ini terdapat kelompok/kelas eksperimen dan kontrol. Pemilihan kelas dilakukan secara acak. Pemberian *pre-test-post-test* pada masing-masing kelas bertujuan agar mengetahui kondisi awal (Sugiyono, 2019: 116). Berikut disajikan gambar desain penelitian.

Tabel 3. 1 *Pre-test - Post-test Control Group Desain*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan/Tidak ada perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	C	O ₄

Keterangan:

O₁ dan O₃ = *Pre-test* (tes awal)

O₂ dan O₄ = *Post-test* (tes akhir)

X = Perlakuan yang ingin peneliti berikan

C = Tidak diberikan perlakuan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek pada lokasi penelitian yang memiliki kualitas dan ciri tertentu untuk dapat ditetapkan oleh peneliti dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019: 126). Adapun populasi penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian

No	Kelas IV	Jumlah Siswa
1.	A	33
2.	B	33
3.	C	34
	Total	100

2. Sample Penelitian

Sampel merupakan objek atau subjek yang mewakili serta memiliki ciri pada populasi penelitian (Sugiyono, 2019: 126). Pengambilan sample penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik dalam menentukan sample dengan cara acak tanpa memperhatikan tingkatan pada populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 133). Peneliti mengacak berdasarkan kelas dengan kode 1, 2, dan 3 untuk masing-masing kelas A, B, dan C. Setelah memberikan kode, terpilihlah kelas B dengan jumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas C dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Tes merupakan teknik atau alat untuk menilai dan mengukur dalam penelitian. Terdapat dua jenis tes yaitu tes objektif dan tes uraian (Sudjana, 2017: 35). Pada penelitian ini menggunakan tes objektif berjumlah 30 soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes objektif pilihan ganda lebih praktis dalam penskoran. Sehingga dapat menghasilkan jawaban yang dapat dipercaya, representative mencakup dan mewakili materi pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang berfungsi sebagai pelengkap. Dokumentasi yang didapat berupa tulisan, gambar, maupun karya (Sugiyono, 2019: 314).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Definisi Konsep Variabel

Pada penelitian ini variabel independen (x) adalah media gambar dan variabel dependen (y) adalah hasil belajar siswa. Definisi media gambar merupakan merupakan media visual yang berkaitan dengan materi pembelajaran berfungsi menyampaikan pesan berupa ilustrasi (gambar), foto, denah, dan lain sebagainya agar meningkatkan pengalaman siswa.

Definisi hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan dalam bentuk skor. Terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut berasal dari dalam diri maupun luar diri manusia. Faktor dari dalam manusia merupakan hal-hal yang berkaitan dengan fisik dan psikologi. Faktor dari luar manusia yang berkaitan dengan sosial, budaya, serta hal yang berkaitan dengan sekolahan.

2. Definisi Operasional Variabel

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran berupa benda-benda yang sudah ada maupun inovasi dari guru. Siswa memerlukan pembelajaran yang tidak hanya terfokuskan kepada guru dan buku pelajaran. Mereka perlu mengeksplorasi pengetahuannya sehingga tercapailah tujuan pembelajaran. Secara konsep pengetahuan siswa menjadi lebih meningkat. Hal tersebut juga perlu dibuktikan melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor. Pengujian hasil belajar siswa dapat menggunakan tes objektif. Tes dibuat berdasarkan materi yang diajarkan ke siswa. Agar dapat mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo, maka guru menerapkan media gambar pada kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-variabel	Indikator	No Item
Hasil belajar	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam	1, 2, 6, 7, 14, 22, 23, dan 26
		Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam	4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 19, dan 27
	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam	3, 15, 17, 20, 24, 28, dan 29
		Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam	9, 16, 18, 21, 25, dan 30
Jumlah		=	30 soal

4. Uji Coba Instrumen

Pada suatu penelitian pembuatan instrumen haruslah valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak dalam mendapatkan hasil penelitian. Penyusunan instrumen yang baik perlu memperhatikan teori dan fakta di lapangan (Sugiyono, 2019: 175). Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Uji coba tes hasil belajar IPA dilakukan di kelas IV A MIN 4 Sukoharjo yang bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitasnya, tingkat kesukaran,

dan daya pembeda. Pengolahan data uji coba tes hasil belajar berbantu *Microsoft Excel 2016*. Uji coba dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

a. Uji Validitas

Agar instrumen tersebut valid dan reliabel maka perlu adanya pengujian sebelum digunakan. Secara teknis pengujian validitas memerlukan kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2019: 184). Uji validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Hidayat, 2021: 12)

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total item

N : Jumlah siswa

Butir soal dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, butir soal dikatakan tidak valid. Uji coba tes hasil belajar siswa berjumlah 30 soal pilihan ganda. Data statistika validitas pada lampiran 12 (halaman 112).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Tes

No Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1	0,349	0,615	Valid
2	0,349	0,353	Valid
3	0,349	-0,265	Tidak Valid
4	0,349	0,059	Tidak Valid
5	0,349	0,680	Valid
6	0,349	0,149	Tidak Valid

7	0,349	0,094	Tidak Valid
8	0,349	-0,133	Tidak Valid
9	0,349	0,374	Valid
10	0,349	0,418	Valid
11	0,349	0,393	Valid
12	0,349	-0,118	Tidak Valid
13	0,349	0,110	Tidak Valid
14	0,349	0,394	Valid
15	0,349	0,388	Valid
16	0,349	0,647	Valid
17	0,349	0,414	Valid
18	0,349	0,534	Valid
19	0,349	0,109	Tidak Valid
20	0,349	0,443	Valid
21	0,349	0,075	Tidak Valid
22	0,349	0,403	Valid
23	0,349	0,768	Valid
24	0,349	0,557	Valid
25	0,349	0,379	Valid
26	0,349	0,590	Valid
27	0,349	0,428	Valid
28	0,349	0,439	Valid
29	0,349	0,151	Tidak Valid
30	0,349	0,428	Valid

Adapun hasil perhitungan menggunakan menunjukkan bahwa dari 30 soal, 20 soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan sebagai soal yang valid dan dapat digunakan sebagai tes hasil belajar IPA. Sedangkan 10 soal memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan sebagai soal tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur kecukupan, keakuratan, dan kestabilan. Reliabilitas penelitian sebagai alat ukur,

apabila digunakan berulang kali memberikan hasil yang relative sama atau tidak berbeda jauh. Berdasarkan pengujian reliabilitas jika seluruh variabel penelitian telah reliabel maka dapat dilanjutkan untuk pengambilan data (S. Bahri & Zamzam, 2021: 19). Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpa Cronbach*.

Rumus Reliabilitas *Alpa Cronbach*:

$$r_{xx} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_{xi}^2}{S_y^2} \right\}$$

$$S_{xi}^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$S_{yi}^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}$$

(Supriyadi, 2020: 17)

Keterangan:

r_{XX} : Nilai koefisien reliabilitas *Alpa Cronbach*

k : Jumlah item pertanyaan

S_{xi}^2 : Varians masing-masing item

S_{yi}^2 : Varians skor total item dari responden

Hasil perhitungan reliabilitas dengan signifikansi 5% kemudian diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Klasifikasi Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Kesimpulan
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
<0,60	Rendah

Adapun hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa dari 20 soal tersebut memperoleh nilai 0,843 sehingga dapat disimpulkan

bahwa soal tes tersebut terklasifikasi reliabilitas sangat tinggi, pengolahan data reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 13 (halaman 113).

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui soal tersebut berkualitas sehingga dapat digolongkan sebagai soal yang mudah, sedang, atau sukar.

$$\text{Rumus: } P = \frac{B}{JS}$$

(Susanti, 2021: 105)

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh peserta tes

Klasifikasi tingkat kesukaran yang digunakan adalah apabila semakin kecil nilai yang diperoleh maka, semakin sulit soal. Tingkat kesukaran menurut Arikunto diklasifikasikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kesimpulan
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

(Suharsimi, 2015: 223)

Adapun hasil perhitungan tingkat kesukaran tes hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kesimpulan
1	0,688	Sedang
2	0,938	Mudah
3	0,906	Mudah
4	0,938	Mudah
5	0,719	Mudah
6	0,375	Sedang
7	0,469	Sedang
8	0,406	Sedang
9	0,656	Sedang
10	0,781	Mudah
11	0,844	Mudah
12	0,969	Mudah
13	0,844	Mudah
14	0,813	Mudah
15	0,750	Mudah
16	0,938	Mudah
17	0,844	Mudah
18	0,750	Mudah
19	0,969	Mudah
20	0,750	Mudah
21	0,563	Sedang
22	0,500	Sedang
23	0,719	Mudah
24	0,656	Sedang
25	0,469	Sedang
26	0,781	Mudah
27	0,969	Mudah
28	0,625	Sedang
29	0,831	Mudah
30	0,969	Mudah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa tes hasil belajar terindeks mudah sampai dengan sedang untuk dikerjakan oleh siswa kelas IV. Pengolahan data statistika dapat dilihat pada lampiran 14 (halaman 114).

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda merupakan butir item tes hasil belajar yang dapat digunakan untuk membedakan antara tes yang berkemampuan tinggi dan rendah.

Adapun rumus dan kriteria uji daya pembeda seperti berikut.

$$\text{Rumus: } D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

(Susanti, 2021: 106)

Keterangan:

- D : Daya pembeda
- BA : Jumlah betul kelompok kelas atas
- BB : Jumlah betul kelompok kelas bawah
- JA : Jumlah peserta kelompok kelas atas
- JB : Jumlah peserta kelompok kelas bawah

Klasifikasi daya pembeda yang dilakukan adalah apabila semakin besar nilai yang diperoleh maka, semakin baik. Daya pembeda menurut Arikunto diklasifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 9 Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kesimpulan
0,00 – 0,19	Buruk
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat baik

Pengolahan data statistika daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran 15 (halaman 115). Hasil perhitungan daya pembeda soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Daya Pembeda

Nomor Soal	Daya Beda	Kesimpulan
1	0,500	Baik
2	0,125	Buruk
3	-0,188	Buruk
4	0,000	Buruk
5	0,438	Baik
6	0,250	Cukup
7	0,188	Buruk
8	-0,063	Buruk
9	0,188	Buruk
10	0,313	Cukup
11	0,188	Buruk
12	-0,063	Buruk
13	0,063	Buruk
14	0,250	Cukup
15	0,250	Cukup
16	0,125	Buruk
17	0,188	Buruk
18	0,375	Cukup
19	0,063	Buruk
20	0,250	Cukup
21	0,000	Buruk
22	0,500	Cukup
23	0,563	Cukup
24	0,438	Baik
25	0,313	Cukup
26	0,438	Baik
27	0,063	Buruk
28	0,375	Cukup
29	0,125	Buruk
30	0,063	Buruk

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada uji coba tes hasil belajar mengenai validitas, reliabilitas, kesukaran, dan daya beda diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 3. 11 Ringkasan Uji Coba Instrumen Penelitian

No Soal	Uji Validitas	Uji Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Kesimpulan
1.	Valid	Reliabilitas sangat tinggi	Sedang	Baik	Digunakan
2.	Valid		Mudah	Buruk	Digunakan
3.	Tidak Valid		Mudah	Buruk	Tidak digunakan
4.	Tidak Valid		Mudah	Buruk	Tidak digunakan
5.	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
6.	Tidak Valid		Sedang	Cukup	Tidak digunakan
7.	Tidak Valid		Sedang	Buruk	Tidak digunakan
8.	Tidak Valid		Sedang	Buruk	Tidak digunakan
9.	Valid		Sedang	Buruk	Digunakan
10.	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
11.	Valid		Mudah	Buruk	Digunakan
12.	Tidak Valid		Mudah	Buruk	Tidak digunakan
13.	Tidak Valid		Mudah	Buruk	Tidak digunakan
14.	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
15.	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
16.	Valid		Mudah	Buruk	Digunakan
17.	Valid		Mudah	Buruk	Digunakan
18.	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
19.	Tidak Valid		Mudah	Buruk	Tidak digunakan
20.	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
21.	Tidak Valid		Sedang	Buruk	Tidak digunakan
22.	Valid		Sedang	Cukup	Digunakan
23.	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
24.	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
25.	Valid		Sedang	Cukup	Digunakan
26.	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
27.	Valid		Mudah	Buruk	Digunakan
28.	Valid		Sedang	Cukup	Digunakan
29.	Tidak Valid		Mudah	Buruk	Tidak digunakan
30.	Valid		Mudah	Buruk	Digunakan

F. Teknik Analisis data.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data didapat atau terkumpul. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh sample, menyajikan data, menghitung skor untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis (Sugiyono, 2019: 206).

1. Analisis unit

Pada analisis unit ini penghitungannya meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Mean

Mean atau dapat disebut sebagai rata-rata merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai rata-rata kelompok.

$$\text{Rumus: } Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Sugiyono, 2015: 49)

Keterangan:

Me = median (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

b. Median

Media merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai tengah yang disusun dari terkecil sampai terbesar.

$$\text{Rumus: } Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

(Sugiyono, 2015: 48)

Keterangan:

Md = Median

B = Batas bawah dimana median akan terletak

P = Banyak interval

N = Banyak data/jumlah sampel

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai yang sering muncul.

$$\text{Rumus: } Md = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

(Sugiyono, 2015: 47)

Keterangan:

Mo = Modus

B = Batas kelas interval dengan frekuensi kelas terbanyak

P = Panjang kelas interval dengan frekuensi kelas terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas

d. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan cara mengukur variasi data.

$$\text{Rumus: } S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2015: 58)

Keterangan:

S = Standar deviasi/simpangan baku

n = Jumlah sampel

x_i = Nilai tengah

f_i = Frekuensi

\bar{x} = Nilai rata-rata

2. Uji Prasyarat

Pada uji prasyarat penelitian ini yang mana berisi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara menguji sample data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sampel yang digunakan peneliti kurang dari 100. Maka, untuk pengujian normalitas peneliti menggunakan rumus *Kolmogrof-Smirnof*. Berikut merupakan rumus Kolmogrof-Smirnof.

$$\text{Rumus: } D_{hitung} = maks |F0(x) - Sn(x)|$$

(Quraisy, 2020: 9)

Keterangan:

$F0(x)$ = distribusi frekuensi komulatif teoritis

$Sn(x)$ = frekuensi komulatif skor observasi

Perhitungan dalam penelitian ini dibantu menggunakan *software*. Aplikasi yang terkenal untuk perhitungan statistika yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan seri 25 *for Windows*. Pengujian normalitas menggunakan SPSS seri 25 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga apabila nilai yang diperoleh $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Namun, jika data yang diperoleh $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan perbandingan varians dalam penelitian. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

(Misbahudin & Hasan, 2013: 209)

Pengujian homogenitas dapat diketahui dengan cara membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka data dikatakan homogen. Atau peneliti juga dapat mengetahuinya dengan menggunakan SPSS seri 25 taraf signifikan 5%. Data yang telah dihitung memperoleh nilai Sig. $> 0,05$ maka, dapat dikatakan data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Analisis data hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Paired sample t-test* dan *Independen sample t-test*, hasil uji normalitas menunjukkan nilai yang normal. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Uji Paired Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

Uji paired digunakan pada satu individu yang dikenai dua perlakuan beda (tes awal dan tes akhir). Analisis paired *sample t-test pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan media gambar dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

b. Uji Paired Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Analisis paired *sample t-test pre-test* dan *post-test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA tanpa menggunakan media gambar dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol.

Adapun rumus *paired t-test* sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata-rata selisih *pre-test* dan *post-test*

SD = Standar deviasi selisih pengukuran *pre-test* dan *post-test*

n = Jumlah sample

Data diinterpretasikan dengan signifikansi 95%. Yakni membandingkan nilai t_{hit} dengan t_{tab} . Apabila didapati $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa data berbeda secara signifikan. Kesimpulan juga dapat dilihat pada hasil signifikansi data dengan program SPSS seri 25, apabila data lebih besar (>) dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan. Namun jika

sebaliknya maka H_a ditolak dan H_0 diterima, data tidak berbeda secara signifikan.

c. Uji Independen *Sample t-test*

Uji independen digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data yang independen. Sebelum menghitung independen, perlu menghitung nilai gain (N-gain). Rumus N-gain sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } N \text{ gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan: skor ideal = skor maksimum yang dapat diperoleh

Kategori perolehan N gain berdasarkan indeks N gain di bawah ini.

Tabel 3. 12 Klasifikasi Nilai Gain

Indeks N Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Selanjutnya analisis independen *sample t-test*, analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA.

Adapun rumus independen *sample t-test* sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2015: 95)

Keterangan:

$$Dk = n_1 + n_2 - 1$$

\bar{X}_1 = Rata-rata tes awal kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata tes akhir kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

- S_2^2 = Varians kelas kontrol
 n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen
 n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan signifikansi penggunaan media gambar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Uji hipotesis melibatkan perhitungan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria perhitungannya, sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka terdapat nilai signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka tidak ada perbedaan secara signifikan.

Setelah harga t_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan harga t_{table} serta taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%). Hipotesis yang akan diajukan adalah.

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian diawali dengan persiapan penelitian yaitu penentuan waktu dan tempat penelitian, kemudian mempersiapkan instrumen penelitian. Penelitian dilakukan di MIN 4 Sukoharjo yang beralamat di Jl. WR. Supratman No. 145 Baki, Sukoharjo. Hingga saat ini menunjukkan perkembangan yang terus meningkat baik dari segi jumlah siswa, prestasi akademik maupun non-akademik, serta sarana prasarannya. Karena itulah MIN 4 Sukoharjo menjadi madrasah kebanggaan masyarakat Sukoharjo utamanya di Kecamatan Baki.

Secara umum, tujuan pendidikan adalah mencetak kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya. Bertolak dari tujuan umum pendidikan 5tedasar tersebut, MIN 4 Sukoharjo memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
3. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah.
4. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5.
5. Meningkatkan prestasi non-akademik siswa dibidang seni dan olah raga melalui kejuaraan dan kompetisi.
6. Memiliki ketrampilan sebagai bekal hidup dalam masyarakat.

Penentuan waktu penelitian dilakukan kesepakatan antara peneliti, guru mata pelajaran IPA kelas IV, dan kepala sekolah untuk menyesuaikan dengan agenda sekolah yang mengacu pada kalender akademik sekolah. Penelitian dilakukan kurang lebih selama 1 bulan antara bulan Maret – April 2023. Adapun yang menjadi populasi penelitian merupakan siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo yang terdiri dari kelas A, B dan C.

Pada kelas IV A peneliti melakukan uji instrumen penelitian, dan pada kelas B serta C peneliti memberikan dua tindakan yang berbeda. Kelas B peneliti memberikan pembelajaran berupa penggunaan media gambar, sedangkan kelas C berupa pembelajaran konvensional. Tindakan yang diberikan berkaitan dengan keinginan peneliti dalam mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar siswa. Data hasil tes dikelompokkan menjadi (1) hasil belajar kelas eksperimen pembelajaran dengan media gambar, dan (2) hasil belajar kelas kontrol pembelajaran dengan konvensional. Masing-masing subjek akan mendapatkan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Instrumen tes diujikan terlebih dahulu berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal pada kelas A. Setelah dilakukannya pengolahan data instrumen tes, 20 soal dinyatakan digunakan dan 10 soal tidak digunakan.

Perbedaan ketercapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dapat diketahui setelah data diolah dan dianalisis.

Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 25. Berikut hasil data kelas eksperimen dan kontrol.

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

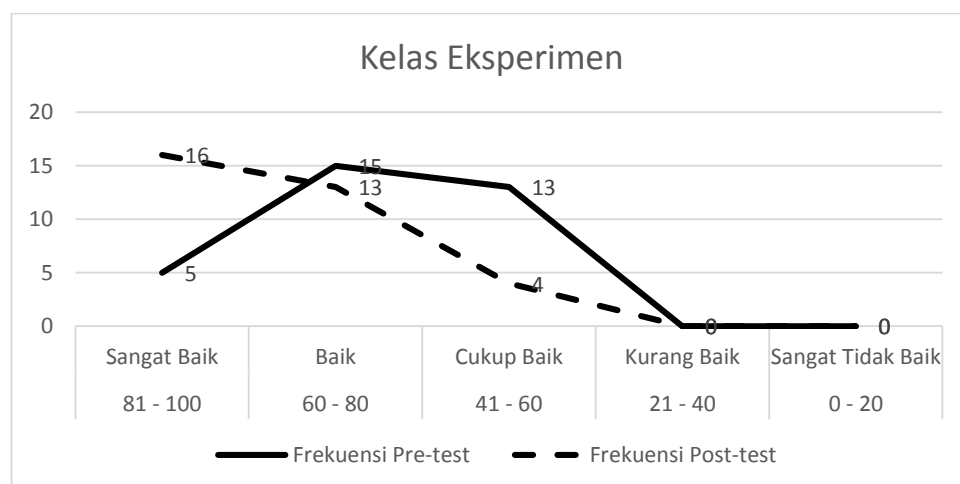
Pada penelitian ini data yang diolah merupakan data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV materi sumber daya alam.

Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen

Tes	N	Mean	Median	Modus	SD	Nilai	
						Terkecil	Terbesar
<i>Pre-test</i>	33	66,36	70	70	14,212	45	95
<i>Post-test</i>	33	79,24	80	95	13,412	50	100

Hasil perhitungan *pre-test* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 66,36. Sedangkan *post-test* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 79,24.

Berikut data diagram *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Diagram ketercapaian hasil belajar siswa di atas berdasarkan kategori indikator keberhasilan hasil belajar (Metasari, dkk: 60) kelas eksperimen dapat dilihat bahwa kecenderungan *pre-test* pada kategori baik yakni dengan nilai 60 – 80 berjumlah 15 siswa. Hasil *post-test* terkategori sangat baik yakni dengan nilai 81 – 100 berjumlah 16 siswa.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

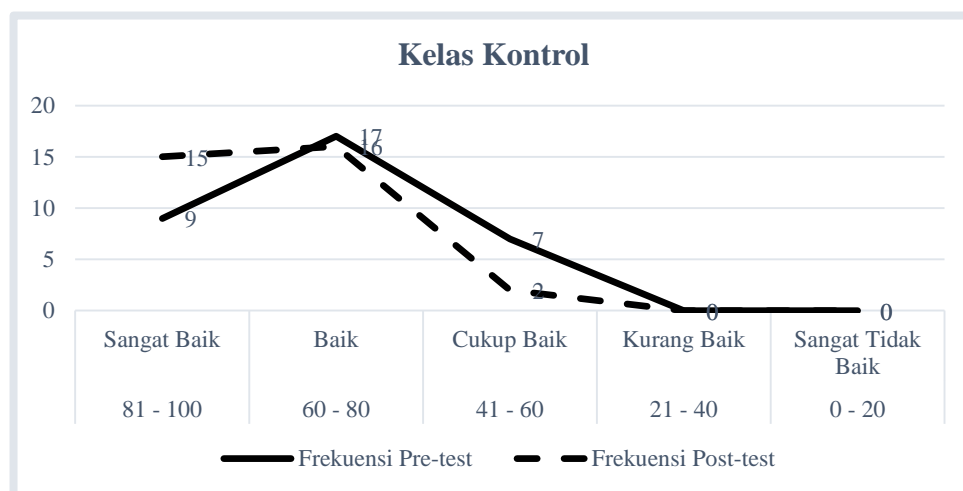
Pada penelitian ini data yang diolah merupakan data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV materi sumber daya alam.

Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik Kelas Kontrol

Tes	N	Mean	Median	Modus	SD	Nilai	
						Terkecil	Terbesar
<i>Pre-test</i>	33	73.03	75	80	15,659	35	95
<i>Post-test</i>	33	79,70	80	80	12,115	45	100

Hasil perhitungan *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 73.03. Sedangkan *post-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 79,70.

Berikut data diagram *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.



Gambar 4. 2 Diagram Hasil Belajar Kelas Kontrol

Diagram ketercapaian hasil belajar siswa di atas berdasarkan kategori indikator keberhasilan hasil belajar (Sipahutar *dkk.*, 2022: 60) pada kelas kontrol dapat dilihat bahwa kecenderungan nilai *pre-test* masuk kedalam kategori baik yakni dengan nilai 60 – 80 berjumlah 17 siswa. Hasil nilai *post-test* terkategori sangat baik yakni dengan nilai 81 – 100 berjumlah 16 siswa.

3. Data Gain Hasil Belajar Siswa

Data gain digunakan untuk mengetahui besar peningkatan ketercapaian hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut.

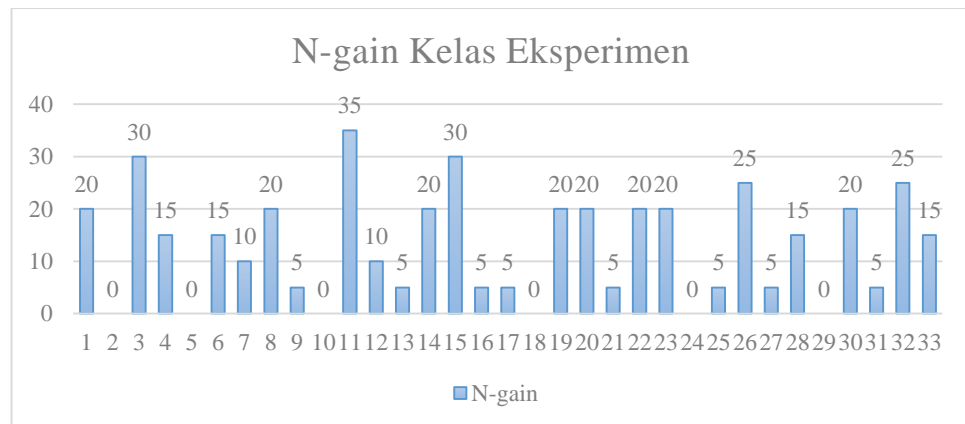
Tabel 4. 3 Deskripsi Statistik Nilai Gain

Kelas	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Tes				
SMI	100	100	100	100
Nilai Terendah	45	50	35	45
Nilai Tertinggi	95	100	95	100
Mean	66,36	79,24	73,03	79,70
Gain	12,88		6,67	
Indeks Gain <g>	0,38		0,32	
Makna	Sedang		Sedang	

Data di atas menunjukkan bahwa adanya beda nyata pada hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan perolehan nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil beda nyata pada kelas eksperimen yakni 12,88 dengan indeks gain sebesar 0,38 dengan kategorisasi sedang. Hal ini berarti bahwa adanya kenaikan nilai dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 0,38.

Sedangkan beda nyata pada kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 6,67 dengan indeks gain 0,32 yang dikategorisasi sedang. Maka, diketahui juga ada kelas kontrol terdapat kenaikan nilai walaupun tidak sebesar pada kelas eksperimen.

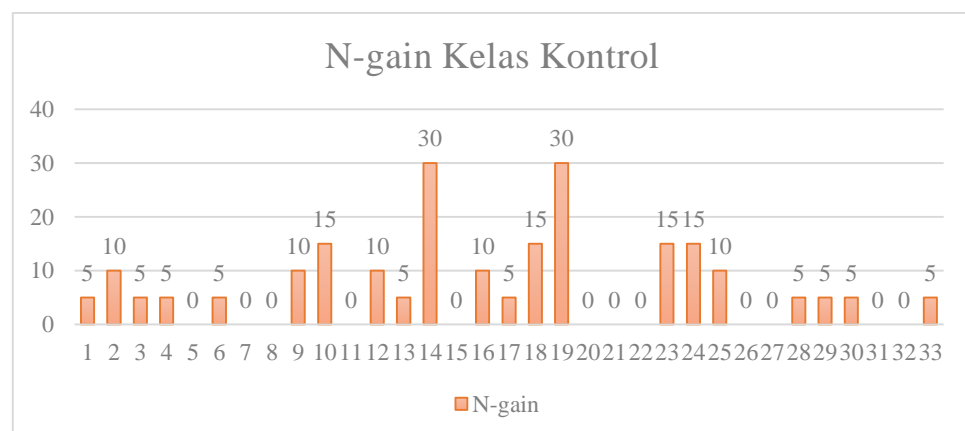
Data gain kelas eksperimen data dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4. 3 Diskripsi Nilai Gain Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang disajikan dalam diagram gain kelas eksperimen di atas, bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat sebesar 12,88.

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional, sebagai berikut.



Gambar 4. 4 Distribusi Nilai Gain Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram gain kelas eksperimen di atas, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat sebesar 060,67.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis data dilakukan sebelum melakukan analisis data. Pengujian prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

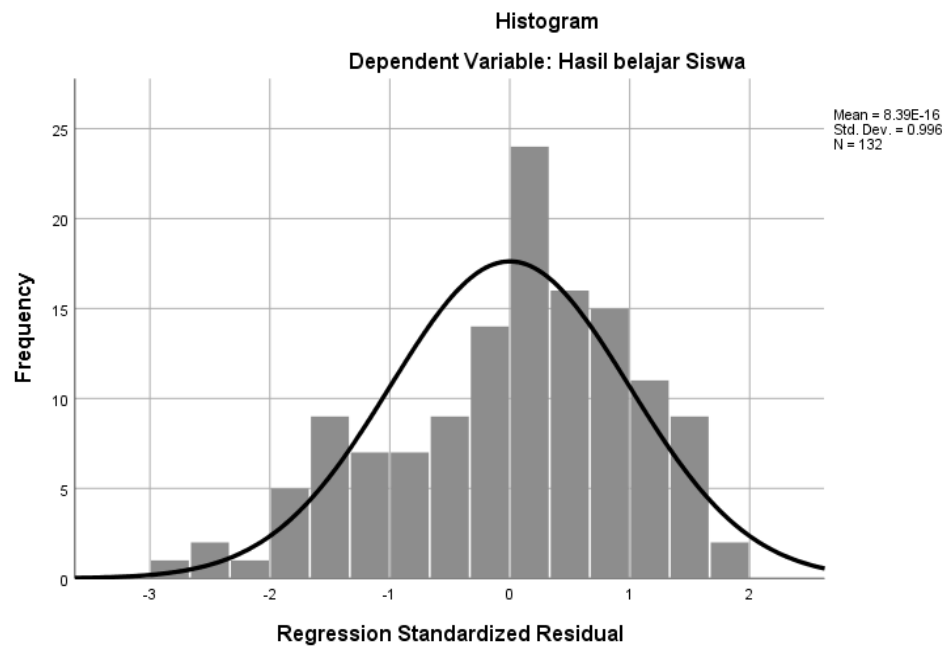
Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji seluruh variable apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrof-Smirnof*. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan SPSS 25 yang mana data dapat dikatakan normal jika sig. > 0,05, namun jika data sig. < 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

Perhitungan data statistika normalitas dapat dilihat pada lampiran 22 (halaman 127). Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Normalitas Data Hasil Belajar

No	Kelas	Sig.	Kesimpulan
1.	<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,070	Normal
2.	<i>Post-test</i> Eksperimen	0,200	Normal
3.	<i>Pre-test</i> Kontrol	0,056	Normal
4.	<i>Post-test</i> Kontrol	0,070	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kontrol memiliki nilai sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal.

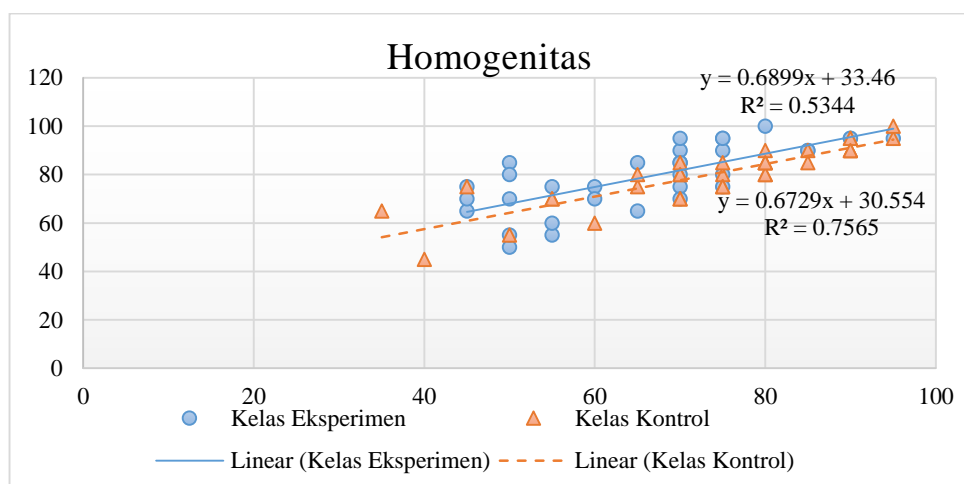


Gambar 4. 5 Grafik Histogram Normalitas Hasil Belajar Siswa

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai sig. > 0,05.

Berikut gambar diagram *scatter* data homogenitas



Gambar 4. 6 Diagram *Scatter* Homogenitas

Hasil uji homogen variable penelitian diperoleh nilai 0,416, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki varians yang homogen atau sama. Perhitungan data statistika dapat dilihat pada lampiran 23 (halaman 128).

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan perlakuan berupa penerapan media gambar atau disebut kelas eksperimen memiliki pengaruh dari kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan konvensional. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan SPSS seri 25, sebagai berikut.

1. Uji *Paired Pre-test – Post-test* Kelas Eksperimen

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Data dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf sig. 0,05 dan nilai $p < 0,05$.

Perhitungan data statistika paired eksperimen pada lampiran 26 (halaman 131). Berikut tabel hasil perhitungan *paired pre-test – post-test* kelas eksperimen.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Paired Kelas Eksperimen

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	SD	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
<i>Pre-test</i> Eksperimen - <i>Post-test</i> Eksperimen	120.879	10.157	10.768	-160.480	-90.277	70.284	32	,000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai sig. 0,000 ($<0,05$) data

signifikan. Sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran yang menggunakan media gambar.

2. Uji Paired Pre-test – Post-test Kelas Kontrol

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Data dapat dikatakan signifikan apabila t hitung $>$ t tabel pada taraf sig. 0,05 dan nilai $p < 0,05$.

Pengolahan data statistika paired kelas kontrol ada pada lampiran 27 (halaman 132). Berikut tabel hasil perhitungan *paired pre-test – post-test* kelas kontrol.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Kelas Kontrol

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	SD	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
				Lower				Upper
<i>Pre-Test</i> Kontrol - <i>Post-test</i> Kontrol	-80.485	70.233	10.259	-11.050	50.920	60.739	32	.000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol memiliki nilai sig. 0,000 ($<0,05$) data meningkat se. Sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh pada pembelajaran yang tanpa menggunakan media gambar (konvensional) di kelas kontrol walaupun tanpa menggunakan media gambar. Hal tersebut dapat terjadi karena hasil belajar tidaklah sepenuhnya dipengaruhi dari media gambar. Melainkan ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhinya.

3. Uji Independen *Sample t-test*

Uji ini digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar pada siswa kelas IV. Setelah N-Gain diketahui selanjutnya dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengolahan data statistika independen sample t-test dapat dilihat pada lampiran 28 (halaman 133). Berikut tabel hasil belajar siswa kelas IV yang dihitung dengan rumus uji *independen sample t-test*.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Independen *Sample t-test*

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
NGain_Skor	Equal variances assumed	0.742	0,392	20.403	64	0,019	0,15336	.06383	.02584	0,28089	
	Equal variances not assumed			20.403	620.639	0,019	0,15336	.06383	.02579	0,28094	

Berdasarkan hasil perhitungan uji independen sample t-test yang telah dilakukan, diperoleh nilai Sig. 0,019 ($<0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari beda nyata nilai *pre-test* dan *post-test*. Dilihat dari teknik pengukuran hasil belajar menggunakan tes. Nilai siswa menjadi meningkat pada *post-test*. Hal tersebut berarti media gambar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, yang melibatkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Kelas IV B sebagai kelas eksperimen dimana guru dalam proses pembelajaran IPA menggunakan media gambar. Sedangkan kelas IV C sebagai kelas kontrol pembelajaran secara konvensional.

Pada penelitian ini terdapat empat indikator hasil belajar IPA. *Pertama*, mengidentifikasi jenis – jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam. Sumber daya alam merupakan materi dalam mata pelajaran IPA kelas IV. Pada indikator pertama, mengidentifikasi merupakan bagian dari kata kerja operasional ranah kognitif kelompok 1 (C1). Mengidentifikasi dapat dilakukan secara individu ataupun bersama-sama. Dalam pembelajaran ini guru membagi kelas dalam kelompok kecil (3-7 orang). Masing-masing kelompok diberi tugas untuk berdiskusi dan menjalankan tugas sesuai perintah pengerjaan. Diskusi merupakan salah satu metode belajar yang dapat membuat siswa untuk bersama-sama menyelesaikan suatu permasalahan. Berdasarkan tes yang telah diberikan pada kelas eksperimen 12 dari 33 siswa dapat menyelesaikan soal terkait identifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 11 siswa saja.

Pada kelas kontrol diskusi kurang berjalan dengan baik, hanya beberapa siswa saja yang dapat menguasai diskusi, siswa yang pasif cenderung akan diam. Pembelajaran dengan metode diskusi membutuhkan waktu yang lama,

karena pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan pada saat bulan puasa yang mana waktu pembelajaran dikurangi dari jam yang semestinya sehingga membuat waktu untuk berdiskusi menjadi kurang. Sedangkan pada kelas eksperimen diskusi dapat berjalan dengan lancar, anggota kelompok dapat bekerja-sama dengan baik. Suasana kelas lebih kondusif karena mereka fokus dengan kelompok masing-masing untuk bersama-sama memecahkan masalah. Pembelajaran dilakukan dengan waktu yang cukup, sehingga dapat menambah pemahaman siswa.

Dengan menerapkan metode diskusi siswa akan terbiasa berfikir kritis, kreatif, dan mampu berpendapat sehingga meningkatkan pemahamannya. Pemahaman yang meningkat berpengaruh juga pada hasil belajar siswa (Lamiang, 2018: 88). Pada penelitian yang dilakukan Desianti, menyatakan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 34 Pontianak Selatan. Nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 64,73 meningkat menjadi 71,76 dengan selisih 7,03.

Kedua, menjelaskan jenis – jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam. Pada indikator yang kedua menjelaskan (C2) merupakan kegiatan menyampaikan suatu informasi secara lisan maupun tertulis. Kegiatan menjelaskan suatu materi dapat dilakukan dengan presentasi. Melalui presentasi siswa belajar menyiapkan bahan berupa materi yang akan disampaikan sehingga dapat menambah pengetahuannya serta menyiapkan mental percaya diri dalam menjelaskan maupun menjawab pertanyaan. Selain melakukan presentasi menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pada tes soal hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa 18 siswa dari 33 siswa

dapat melakukannya dengan baik. Pada kelas kontrol indikator ini dapat dicapai oleh 17 siswa.

Presentasi pada kelas kontrol siswa hanya membaca ringkasan materi, sehingga membuat kelompok lain tidak memperhatikan presentasi. Karena hanya ringkasan materi membuat pengetahuan mereka terbatas. Lain halnya dengan kelas eksperimen. Siswa-siswa pada kelas eksperimen dapat memperhatikan presentasi dengan baik sebab adanya media gambar yang dibuat masing-masing kelompok berbeda membuat mereka merasa penasaran. Sehingga mereka menjadi fokus untuk memperhatikan presentasi. Hal ini dapat membuat siswa untuk menambah pengetahuannya, selain menyampaikan materi yang telah disiapkan mereka juga menjelaskan maksud dari gambar yang telah dibuatnya.

Pada penelitian Ina Arisandi Noor penggunaan presentasi dirasa akan memicu keaktifan siswa, karena adanya keterpaksaan yang timbul secara otomatis. Keterpaksaan timbul sebab siswa akan merasa malu apabila tidak dapat menjawab serta harus mempelajari materi yang disampaikan. Hal ini dirasa positif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa (Noor, 2021: 339).

Ketiga, menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya dikenalkan pada jenis-jenis sumber daya alam saja melainkan juga acara menjaga, mengolah, dampak, serta pelestarian sumber daya alam. Menganalisis merupakan kegiatan memeriksa sesuatu peristiwa. Hasil dari menganalisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman

siswa. Kegiatan menganalisis juga ditunjukkan pada tes soal hasil belajar yang mana 12 dari 33 siswa dapat menganalisis dengan tepat dan pada kelas kontrol hanya 10 siswa yang dapat menguasai indikator ini.

Pada kelas kontrol, saat menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam siswa dihadapkan dengan lembar kerja kelompok. Siswa diminta untuk mencari kata sebanyak-banyaknya terkait dengan kegiatan pelestarian sumber daya alam maupun hal-hal terkait sumber daya alam. Tugas yang hanya terdapat kata-kata saja membuat anak menjadi bosan dan susah karena harus mencari huruf yang tepat, yang tersebar dalam huruf-huruf abjad. Lain dengan kelas kontrol, kelas eksperimen menganalisis kegiatan pelestarian berdasarkan dengan media gambar. penggunaan media gambar membuat siswa menjadi lebih mudah untuk menentukan kegiatan pelestarian sumber daya alam.

Pembelajaran IPA yang aktif dapat terealisasi apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam menemukan dan mengolah informasi dan pengalaman pengetahuan saat belajar (W dkk., 2021: 522). Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang telah dilakukan oleh Suparman menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas II SDN 03 Lakea Kab. Buol, serta mampu meningkatkan aktivitas yang lebih baik pada siswa. Peningkatan hasil belajar dibuktikan pada rata-rata hasil belajar siklus I memperoleh 7,2 dan siklus II memperoleh 8,1.

Keempat, menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam. IPA merupakan pembelajaran yang dekat dengan manusia, sebab pelajaran ini berkaitan dengan kehidupan manusia. Alam memiliki banyak manfaat untuk

keberlangsungan makhluk hidup. Maka, perlu adanya kesadaran untuk menemukan kegiatan yang tepat terkait pelestarian sumber daya alam. Melastarikan sumber daya alam dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama. Hal yang dapat dilakukan salah satunya dengan menanam pohon untuk memenuhi kebutuhan oksigen maupun keseimbangan alam. Namun, jika pembelajaran dilakukan di dalam kelas hal tersebut sulit untuk dilakukan. Sehingga perlu adanya alat bantu pembelajaran agar siswa tetap dapat memperoleh pengetahuan secara nyata. Berdasarkan tes hasil belajar siswa 11 dari 33 siswa kelas eksperimen dapat menunjukkan menghasilkan pelestarian sumber daya alam, sedangkan pada kelas kontrol hanya dapat diselesaikan oleh 10 siswa saja.

Media gambar menjadi salah satu alternatif yang dapat dijadikan guru sebagai alat bantu menyampaikan materi pembelajaran. Pada dasarnya siswa memiliki kreativitas dan imajinasi. Hal tersebut didapat melalui lingkungan, pengalaman, maupun pembelajaran. Kreativitas ini perlu diarahkan agar dapat menjadi suatu produk yang bermanfaat dalam pendidikan. Pandangan IPA sebagai produk dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memberitahu kepada siswa tentang konsep, hukum, teori, dan fakta tentang IPA.

1. Hasil Belajar IPA Dengan Media Gambar

Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo dihitung menggunakan uji *paired sample t-test*. Pada uji *paired sample pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen menggunakan SPSS seri 25 dengan taraf signifikansi 95%, nilai yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga diambil keputusan, H_0 ditolak dan

Ha diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA.

Melalui data gain diketahui bahwa nilai gain pada kelas eksperimen meningkat sebesar 12,88. Dengan indeks gain 0,38 pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA terkategori sedang. Peningkatan hasil belajar terjadi karena peneliti menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat sangatlah diperlukan. Penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA mampu membantu dalam penyampaian materi pembelajaran yang belum atau tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa. Penelitian oleh Yunita Setyo Utami (Utami, 2020: 104) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPA dengan peningkatan rata-rata sebesar 58%. Rata-rata nilai awal sebesar 36% menjadi 92%.

Pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam, guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam belajar. Media gambar dibuat secara bersama-sama di kelas. Sebelumnya guru (sekolah) hanya menggunakan buku pelajaran atau membawa media yang sudah siap pakai ke dalam kelas. Pada penelitian ini guru (peneliti) bersama dengan siswa membuat media gambar di kelas. Adapun manfaat media gambar ini adalah:

- a. Siswa membuat suatu hasil karyanya

- b. Pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan
- c. Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran
- d. Mempermudah siswa dalam memahami materi
- e. Hasil belajar siswa menjadi meningkat.

2. Hasil belajar IPA tanpa menggunakan media gambar

Selanjutnya hasil belajar pada kelas kontrol yang mana pembelajaran tanpa menggunakan media gambar. Pada uji paired sample *pre-test post-test* kelas kontrol nilai yang didapat sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan taraf signifikan 95%. Sehingga diambil keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran yang tanpa menggunakan media gambar terhadap hasil belajar IPA.

Melalui data gain diketahui bahwa nilai gain pada kelas kontrol meningkat sebesar 60,67. Dengan indeks gain 0,382 pengaruh pembelajaran tanpa penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA terkategori sedang. Walaupun tanpa menggunakan media gambar hasil belajar siswa tetap dapat meningkat.

Hal tersebut dikarenakan hasil belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi dari media gambar. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor dari dalam diri siswa seperti kemauan belajar yang tinggi disertai dengan motivasi yang besar dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar (Rusman, 2017: 130).

Sejalan dengan hal tersebut pada penelitian Mohamad Alwan Fuady siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan, memiliki kemauan, dan tanggung jawab, sehingga siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi berpeluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang baik dibanding siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah (Fuady *dkk.*, 2018: 8).

3. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA

Pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan uji independen *sample t-test* menggunakan nilai N-Gain. Nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,019 ($< 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA. Dalam penggunaan media gambar suasana kelas menjadi lebih aktif. Siswa-siswi lebih mudah dalam memperoleh ilmu.

Penggunaan media memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran memberikan dampak yang baik berupa meningkatnya hasil belajar siswa. Karena media dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa menangkap, memproses, dan menyusun kembali visual atau verbal ilmu yang telah dimilikinya. Media merupakan bagian integral dari komponen pembelajaran. Sehingga, dengan adanya media penyampaian pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Amir Hamzah Sulaiman menyatakan bahwa penggunaan media visual (gambar/foto) tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif

dalam waktu yang singkat, melainkan apa yang diterimanya melalui media/alat visual dapat lebih lama dalam ingatannya (Hilmi, 2016: 132).

Media gambar memiliki kelebihan-kelebihan dalam proses pembelajaran, Sardiman (Utami, 2020: 142) memaparkan sebagai berikut.

- 1) Gambar lebih realistis dalam penggambaran materi
- 2) Gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
- 4) Gambar dapat memperjelas kesalahpahaman, sehingga dapat mencegah atau menyelesaikan kesalah pahaman
- 5) Gambar mudah untuk didapat, harganya murah, dan sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Maka, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh hasil belajar terhadap penggunaan media gambar pada kelas eksperimen mendapat nilai gain sebesar 12,88, dengan peningkatan sebesar 0,38 yang dikategori sedang.
2. Terdapat pengaruh hasil belajar terhadap pembelajaran tanpa media gambar pada kelas kontrol mendapat nilai gain sebesar 60,67, dengan peningkatan sebesar 0,32 yang dikategori sedang.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo dengan nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,019 ($< 0,05$).

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Sekolah

Peran media dalam meningkatkan hasil belajar tidak akan berhasil apabila dilakukan oleh satu pihak. Maka, perlu adanya kerjasama oleh kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan program sekolah, guru sebagai

pelaksana, dan orang tua yang berkewajiban mendidik di luar sekolah.

Dalam upaya mewujudkan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru

Media gambar diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan variasi setiap proses belajar mengajar. Maka, guru harus lebih memahami manfaat dari media pembelajaran khususnya media gambar untuk dapat mengaplikasikannya di kelas dengan tepat.

3. Siswa

Media gambar hendaknya selain untuk meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat meningkatkan semangat, keaktifan, kreatifitas, dan kemampuan-kemampuan lain dari siswa.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikaji dan dikembangkan kembali, sehingga memperkuat hasil penelitian. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, N. 2021. *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher.
- Adjirante, A.D., A, M.A. & Djirimu, M. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 10 Karamat Melalui Media Gambar pada Pembelajaran IPA Materi Tentang Alat-alat Indera. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(3): 104–117.
- Al-Qur'an, L.P.M. & Kementerian Agama RI, B.L.& D. 2018. *Penciptaan Bumi dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Ali, I.M. 2021. Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Inpres 60 Kabupaten Sorong. *Saintifik Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(1): 17–21.
- Ambarwati, R. 2017. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI C SDN 004 Tembilahan Kota. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1): 276–285.
- Bahri, A.S. 2015. Pendekatan Media Gambar dan Pencapaian Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Bioshell*, 4(1): 1–58.
- Bahri, S. & Zamzam, F. 2021. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian dan Pengukuran Instrument*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Bayudi, A. 2020. Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *SHEs: Conference Series*, 3(4): 1368–1372.
- Dewi, P.Y.A. & dkk 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Djamarah, S.B. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatirani, H. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Fitriyati, I., Hidayat, A. & Munzil 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 1(1): 27–34.
- Fuady, M.A., Sabdaningtyas, L. & Surahman, M. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan. *Energies*, 6(1): 1–10.
- Gebi, S., Lestari, M., Rosdianti, V., Renita & Riswana, N. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA SD Melalui Media Gambar. *Dharmas*

- Education Journal (DE_Journal)*, 3(1): 32–38.
- Hanum, L. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hastuti, E. 2019. Penggunaan Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB. *Jurnal PGSD*, 12(1): 55–62.
- Hidayat, A.A. 2021. *Menyusun Instrument Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hilmi 2016. Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2): 128–135.
- Indriyani, L. 2019. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1): 17–26.
- Irene, M.J.. & Khristiyono, P.. 2016. *ESPS IPA untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Irsan 2021. Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6): 5631–5639.
- Kalsum, U. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Subtema Bekerja Sama Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning di SDN 002 Bengkong Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jember: RFM PRAMEDIA.
- Kholidah, D.R., Badruttamam, C.A. & Ulfiyatin, A. 2021. Pembuatan Media Pembelajaran Tingkat Dasar (SD/MI/SDIT) Dengan Memanfaatkan Limbah Sampah (Kardus) untuk Meteri Sistem Pencernaan Manusia. *Ta'Awun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1): 37–42.
- Lamiang 2018. Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Menteng Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan*, 19(2): 87–97.
- Lukman Hakim, A., Anggraini, Y., Fitriani, R. & Haqiqi, A. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Sejarah. *Islamic Studies*, 3(2): 131–136.
- Magdalena, I., Roshita, Pratiwi, S., Pertiwi, A. & Damayanti, A.P. 2021. Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2): 334–346.
- Maharuli, F.M. & Zulherman, Z. 2021. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2): 265–271.
- Maidar, E. 2018. Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. No. 031/ XI Kampung Dalam Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah*

Universitas Batanghari Jambi, 18(2): 266–277.

- Marhendra, A. & dkk 2022. *Challenges of Social Sciences, Education, and Tecnology for Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)*. Bandung.
- Marlina, Wahab, A., Susidamayanti, Ramadana, Nikmah, S.Z., Wibowo, S.E., Indianasari, Syafruddin, Putriawati, W. & Ramadhayani, E. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Matondang, R. 2021. *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI*. Malang: Literasi Nusantara.
- McComas, W.F. 2019. Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). *The Language of Science Education*, 108–108.
- Misbahudin & Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muthmainnah & dkk 2022. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Noor, I.A. 2021. Penggunaan Metode Presentasi untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1(1): 397–409.
- Nurhayati 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Baina. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10): 1–11.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1): 171–187.
- Pendidikan, K., Teknologi, D.A.N., Kepala, P. & Prestasi, P. 2022. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Permendikbud 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan. Education*. Jakarta: Kemendikbud.
- Portanata, L., Lisa, Y. & Awang, I.S. 2017. Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1): 337–348.
- Quraisy, A. 2020. Data Normality Using Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk Tests. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1): 7–11.
- Riyadi, I. 2015. *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Riyana, C. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Rusman 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.

- Simarmata, J., Aida, R.H., Situmorang, D. & Sitorus, M.R.A.L. 2020. *Elemen-elemen Multimedia untuk Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sipahutar, I.M., Anzelina, D., Marianus, S.M. & Silaban, P.J. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Inquiry Learning di Kelas IV SDN 060833 Medan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1: 54–67.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulthon 2017. Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Sumiharsono, M.R. & Hasanah, H. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suparya, I.K., I Wayan Suastra & Putu Arnyana, I.B. 2022. Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1): 153–166.
- Supriyadi, L. 2020. *The Power of Hastag “Syariah” Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Supriyatna, A. & Asriani, E.N. 2019. *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran*. Banten: Pustaka Bina Putera.
- Susanti, W. 2021. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Utami, Y.S. 2020. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1(2): 1–6.
- W, Y.I.S., Kurnia, I. & Mukminin, B.A. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Menjelaskan Berkaitan Dengan Upaya Pelestarian Lingkungan dan Sumber Daya Alam pada Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. *Semdikjar 4 “Pembelajaran Adaptif dan Pemanfaatan IPTEKS untuk Mendukung Pelaksanaan MBKM,”* 521–529.
- Wahid, A. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *ISTIQRA’*, 5(2): 1–11.
- Wahyu, Y., Edu, A.L. & Nardi, M. 2020. Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1): 107.
- Weddyawati, N. & Lisa, Y. 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Widiatmoko, D.A., Widyaningsih, N. & Arwansyah, Y.B. 2020. Media Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1): 72.
- Yuswanti 2012. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(4): 185–199.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Validitas

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa
Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Tulis identitas di tempat yang sudah disediakan!

Nama :

No. :

Kelas :

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d yang menunjukkan jawaban paling benar!

1. Indonesia adalah negara yang sangat subur, maka tanahnya cocok untuk . . .
 - a. Perindustrian
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Pertambangan
2. Bahan yang dapat dimanfaatkan oleh kehidupan manusia disebut . . .
 - a. Sumber daya alam
 - b. Sumber daya manusia
 - c. Sumber daya buatan
 - d. Sumber daya alami
3. Terhadap sumber daya alam, manusia wajib . . .
 - a. Melestarikan
 - b. Menyia-nyiakan
 - c. Menghancurkan
 - d. Merusaknya

4. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibagi menjadi dua yaitu . . .
 - a. Sumber daya alami dan sumber daya buatan
 - b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan sumber daya alam tidak dapat diperbarui
 - c. Sumber daya energi dan sumber daya logam
 - d. Sumber daya sederhana dan sumber daya moderen
5. Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbarui adalah . . .
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Hutan
 - d. Minyak
6. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, *kecuali* . . .
 - a. Kayu
 - b. Tanah
 - c. Logam
 - d. Batu bara
7. Selain padi tumbuhan apa yang dapat digunakan sebagai makanan pokok?
 - a. Telur
 - b. Kubis
 - c. Ketela
 - d. Mangga
8. Contoh sumber daya alam logam adalah . . .
 - a. Intan, emas, tembaga, dan perak
 - b. Timah, perak, emas, dan bijih besi
 - c. Minyak bumi, gamping, intan, dan pasir
 - d. Marmer, fosfat, batu, dan intan
9. Daerah pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli disebut . . .
 - a. Hutan lindung
 - b. Taman wisata
 - c. Kebun raya
 - d. Taman nasional

10. Kain katun terbuat dari serat?
- Kapuk
 - Kapas
 - Kelapa
 - Karet
11. Keju merupakan produk yang berasal dari olahan . . .
- Gula
 - Mentega
 - Air
 - Susu
12. Kecap, tahu, dan tempe berasal dari olahan . . .
- Kedelai
 - Jagung
 - Kacang
 - Beras
13. Manfaat kulit sapi dan kerbau dapat dibuat . . .
- Kertas dan tikar
 - Tas dan jaket
 - Jaket dan tikar
 - Kertas dan tas
14. Sumber daya alam yang jika digunakan terus-menerus akan habis disebut . . .
- Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - Sumber daya alam tidak dapat diperbarui
 - Sumber daya alam buatan
 - Sumber daya alam alamiah
15. Fungsi hutan bakau bagi lingkungan adalah . . .
- Mengurangi terjadinya hujan di daerah pantai
 - Tempat hidup hewan di tepi pantai
 - Memperindah area tepi pantai
 - Mencegah erosi/abrasi akibat hujan lebat di pantai

16. Salah satu upaya pelestarian sumber daya alam di laut adalah . . .
- Menjaga kebersihan dan ekosistem laut
 - Menggunakan peledak untuk mengambil sumber daya alam
 - Menggunakan pukot harimau untuk menangkap ikan
 - Tidak memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak
17. Berikut ini usaha pelestarian sumber daya alam yang ada di hutan, *kecuali* . . .
- Melakukan sistem tebang pilih
 - Mengadakan reboisasi hutan
 - Melakukan perkembangbiakan tumbuhan langka
 - Melakukan perburuan satwa langka
18. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari pencemaran lingkungan dari bahan-bahan kimia yaitu dengan . . .
- Membuang limbah dalam jumlah yang besar ke sungai
 - Menggunakan pupuk kimia dengan dosis yang tidak tepat
 - Menggunakan pestisida secara berlebihan
 - Mengolah terlebih dahulu limbah pabrik sebelum dibuang ke sungai
19. Tebu merupakan sumber daya alam yang dapat digunakan untuk membuat . . .
- Garam
 - Gula
 - Lada
 - Minyak
20. Berikut ini merupakan upaya menjaga keseimbangan alam . . .
- Menghemat penggunaan kertas
 - Selalu menggunakan kendaraan ke tempat yang dekat
 - Melakukan penggundulan hutan
 - Membuang sampah sembarangan
21. Berikut ini merupakan upaya pemanfaatan sumber daya alam di air tawar yang tepat adalah . . .
- Membudidayakan lele di kolam terbuka
 - Membuat tepung rumput laut sebagai bahan baku agar-agar
 - Membuat garam menggunakan air laut
 - Menanam bakau di tepi pantai

22. Sumber daya alam hayati yang dimanfaatkan sebagai bahan baku industri adalah . . .
- Nanas dan bambu
 - Kelapa dan sledri
 - Jati dan jagung
 - Karet dan kapas
23. Perhatikan berikut ini!
- Jagung
 - Logam
 - Tanah
- Berdasarkan jenis sumber daya alam yang ditunjuk oleh nomor I, II, dan III berturut-turut adalah . . .
- SDA dapat diperbarui, SDA dapat diperbarui, dan SDA tidak dapat diperbarui
 - SDA tidak dapat diperbarui, SDA dapat diperbarui, dan SDA tidak dapat diperbarui
 - SDA dapat diperbarui, SDA tidak dapat diperbarui, dan SDA tidak dapat diperbarui
 - SDA dapat diperbarui, SDA tidak dapat diperbarui, dan SDA dapat diperbarui
24. Berikut dampak positif reboisasi, *kecuali* . . .
- Menjaga udara agar tetap bersih
 - Menjaga kesuburan tanah
 - Mencegah erosi, abrasi, dan tanah longsor
 - Menutupi pencahayaan matahari
25. Pengolahan humus berasal dari limbah . . .
- Sayur dan buah
 - Logam dan tulang
 - Tanah dan air
 - Daging dan kaleng

26. Sumber daya alam yang merupakan bahan baku pembuatan kertas adalah . . .
- Kulit buah
 - Kulit pohon
 - Kulit ayam
 - Kulit sapi
27. Kotoran ternak dapat dimanfaatkan dalam bidang pertanian untuk dijadikan sebagai . . .
- Pupuk
 - Media tanam
 - Pakan
 - Pestisida
28. Dampak yang dirasakan makhluk hidup dari pencemaran udara adalah . . .
- Udara bersih
 - Terganggunya pernapasan
 - Seluruh pemandangan dapat terlihat dengan jelas
 - Kegiatan dapat berjalan dengan lancar
29. Perhatikan pernyataan berikut!
- Melakukan reboisasi
 - Memperbolehkan menangkap hewan di hutan
 - Meningkatkan pengawasan polisi hutan
 - Menegakkan hukum secara tegas bagi pelanggar undang-undang kehutanan
- Berdasarkan pernyataan di atas mana yang termasuk upaya pelestarian hutan?
- I, II, dan III
 - I, II, dan IV
 - II, III, dan IV
 - I, III, dan IV
30. Salah satu upaya yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga sumber daya alam yang ada di sekolah adalah . . .
- Sering menggunakan plastic untuk bukus makanan
 - Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 - Membiarkan keran kamar mandi terus menyala

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa

Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Pilihan Ganda

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	11.	D	21.	A
2.	A	12.	A	22.	D
3.	A	13.	B	23.	D
4.	B	14.	B	24.	D
5.	D	15.	D	25.	A
6.	A	16.	A	26.	B
7.	C	17.	D	27.	A
8.	B	18.	D	28.	B
9.	A	19.	B	29.	C
10.	B	20.	A	30.	B

Penilaian: $\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total soal}} \times 100\% =$

Catatan:

1. Jika benar = 1
2. Jika salah = 0
3. Nilai terbesar = 100

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 1**

Nama Sekolah : MI N 4 Sukoharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8 (Sumber Daya Alam)
 Alokasi Waktu : 2 × 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD		Indikator	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C1)
		3.8.2	Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C2)
3.9	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	3.9.1	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)
		3.9.2	Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Siswa mampu menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat dalam sebuah gambaran.

D. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model : *Direct learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3. Pendekatan : *Saintifik*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan bertanya kabar 2. Bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini 5. Siswa diminta mengerjakan soal yang sudah guru siapkan dan kemudian dikumpulkan kembali (<i>pre-test</i>) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa) 2. Guru mempersiapkan buku pembelajaran 3. Siswa diarahkan untuk memperhatikan sebuah gambar dipapan tulis (mendemostrasi keterampilan) 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 5. Berdasarkan gambaran, siswa diminta menyampaikan maksud dari gambar tersebut 6. Guru memberikan penjelasan kepada siswa 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru 8. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok (mengorganisasi siswa ke dalam kelompok) 9. Setiap kelompok mendiskusikan sebuah tugas yang sudah diberikan (menganalisis) 	40 menit

	10. Guru memantau kerja kelompok (membimbing pelatihan kelompok belajar) 11. Hasil kerja kelompok dikumpulkan ke guru 12. Guru membahas pekerjaan kelompok bersama siswa di kelas (mengecek pemahaman dan umpan balik) 13. Guru memberikan kesempatan bagi kelompok yang ingin bertanya (memberikan pelatihan lanjutan)	
Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru mengingatkan siswa untuk mengulas kembali materi di rumah 3. Pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.	10 menit

F. Sumber Belajar

1. Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam
2. Media pembelajaran : Media Gambar
3. Alat pembelajaran : Buku, alat tulis, papan tulis, dan kapur
4. Sumber pembelajaran : Buku ESPS IPA untuk SD/MI Kelas IV
5. Sumber buku : Irene dan Khristiyono. 2016. *ESPS: Erlangga Straight Point Series*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
- Jenis penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Pilihan ganda dan tugas kelompok

Sukoharjo, 13 Maret 2023

Mengetahui,
Guru IPA Kelas IV



Abdurrohim S., S.Ag.
NIP. 197111272007011020

Mahasiswa Peneliti



Rismaya Winda Ariyani
NIM. 193141015

Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 2**

Nama Sekolah : MI N 4 Sukoharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8 (Sumber Daya Alam)
 Alokasi Waktu : 2 × 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD		Indikator	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C1)
		3.8.2	Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C2)
3.9	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	3.9.1	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)
		3.9.2	Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Siswa mampu menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat dalam sebuah gambaran.

D. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model : *Cooperatif learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3. Pendekatan : *Saintifik*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan bertanya kabar 2. Bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan buku pembelajaran 2. Siswa diarahkan untuk memperhatikan sebuah gambar dipapan tulis (mengamati dan menyampaikan informasi) 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (menanya) 4. Berdasarkan gambaran, siswa diminta menyampaikan maksud dari gambar tersebut 5. Guru memberikan penjelasan kepada siswa 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru (mengumpulkan informasi) 7. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok (mengorganisasi siswa ke dalam kelompok) 8. Setiap kelompok mendiskusikan sebuah tugas yang sudah diberikan (menganalisis) 9. Setiap kelompok mendapat tugas membuat karya berupa gambar dan rangkuman materi yang berbeda-beda. 10. Masing-masing kelompok bekerjasama untuk membuat media gambar dan rangkuman materi. 	40 menit

	11. Gambar yang telah dibuat dapat diberi warna agar semakin nyata. 12. Guru memantau kerja kelompok (membimbing kelompok belajar) 13. Hasil kerja kelompok dikumpulkan ke guru 14. Guru membahas pekerjaan kelompok bersama siswa di kelas (mengomunikasikan dan mengevaluasi) 15. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang dapat menjawab dengan benar (memberikan penghargaan)	
Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru mengingatkan siswa untuk mengulas kembali materi di rumah 3. Pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.	10 menit

F. Sumber Belajar

1. Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam
2. Media pembelajaran : Media Gambar
3. Alat pembelajaran : Buku, alat tulis, papan tulis, dan kapur
4. Sumber pembelajaran : Buku ESPS IPA untuk SD/MI Kelas IV
5. Sumber buku : Irene dan Khristiyono. 2016. *ESPS: Erlangga Straight Point Series*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
- Jenis penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Tugas kelompok

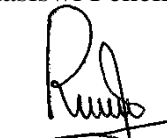
Sukoharjo, 13 Maret 2023

Mengetahui,
Guru IPA Kelas IV



Abdurrohim S., S.Ag.
NIP. 197111272007011020

Mahasiswi Peneliti



Rismaya Winda Ariyani
NIM. 193141015

Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 3**

Nama Sekolah : MI N 4 Sukoharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8 (Sumber Daya Alam)
 Alokasi Waktu : 2 × 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD		Indikator	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C1)
		3.8.2	Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C2)
3.9	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	3.9.1	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)
		3.9.2	Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Siswa mampu menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat dalam sebuah gambaran.

D. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model : *Problem based learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3. Pendekatan : *Saintifik*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan bertanya kabar 2. Bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk memperhatikan gambaran guru dipapan tulis (mengorientasi siswa kepada masalah) 2. Berdasarkan gambar, siswa diminta menyampaikan maksud dari gambar tersebut 3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru 5. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok (mengorganisasi siswa untuk belajar secara kelompok) 6. Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru (membimbing siswa dalam pemecahan masalah) 7. Masing-masing kelompok telah membuat media gambar dan materi singkat sesuai dengan perintah yang telah guru berikan 8. Hasil kerja kelompok dipresentasikan ke depan kelas (menyajikan hasil kerja) 9. Kelompok lain dapat memberikan kritikan atau saran bagi kelompok yang sedang melakukan presentasi (menganalisis dan mengevaluasi) 	40 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengerjakan soal yang sudah guru siapkan dan kemudian dikumpulkan kembali (<i>post-test</i>) 2. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran 3. Guru mengingatkan siswa untuk mengulas kembali materi di rumah 4. Pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam. 	10 menit
---------	---	----------

F. Sumber Belajar

1. Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam
2. Media pembelajaran : Media Gambar
3. Alat pembelajaran : Buku, alat tulis, papan tulis, dan kapur
4. Sumber pembelajaran : Buku ESPS IPA untuk SD/MI Kelas IV
5. Sumber buku : Irene dan Khristiyono. 2016. *ESPS: Erlangga Straight Point Series*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
- Jenis penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Pilihan ganda dan tugas kelompok

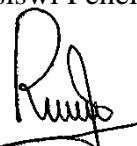
Sukoharjo, 13 Maret 2023

Mengetahui,
Guru IPA Kelas IV



Abdurrohim S., S.Ag.
NIP. 197111272007011020

Mahasiswa Peneliti



Rismaya Winda Ariyani
NIM. 193141015

Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 1**

Nama Sekolah : MI N 4 Sukoharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8 (Sumber Daya Alam)
 Alokasi Waktu : 2 × 20 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD		Indikator	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C1)
		3.8.2	Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C2)
3.9	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	3.9.1	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)
		3.9.2	Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bacaan siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Melalui bacaan siswa mampu menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.

D. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model : *Direct Learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3. Pendekatan : *Saintifik*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan bertanya kabar 2. Bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini 5. Siswa diminta mengerjakan soal yang sudah guru siapkan dan kemudian dikumpulkan kembali (<i>pre-test</i>) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (menyampaikan tujuan dan memotivasi) 2. Guru mempersiapkan buku pembelajaran 3. Siswa diarahkan untuk memperhatikan sebuah bacaan (mendemosstrasikan keterampilan) 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (menanya) 5. Berdasarkan bacaan, siswa diminta menyampaikan maksud dari bacaan tersebut 6. Guru memberikan penjelasan kepada siswa 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru 8. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok (mengorganisasi siswa ke dalam kelompok) 9. Setiap kelompok mendiskusikan sebuah tugas yang sudah diberikan (menganalisis) 10. Guru memantau kerja kelompok (membimbing pelatihan kelompok belajar) 11. Hasil kerja kelompok dikumpulkan ke guru 	20 menit

	12. Guru membahas pekerjaan kelompok bersama siswa di kelas (mengecek pemahaman dan umpan balik) 13. Guru memberikan kesempatan bagi kelompok yang ingin bertanya (memberikan kesempatan lanjutan)	
Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mengulas kembali materi di rumah 3. Pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.	10 menit

F. Sumber Belajar

1. Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam
2. Alat pembelajaran : Buku, alat tulis, papan tulis, dan kapur
3. Sumber pembelajaran : Buku ESPS IPA untuk SD/MI Kelas IV
4. Sumber buku : Irene dan Khristiyono. 2016. *ESPS: Erlangga Straight Point Series*. Jakarta: Erlangga


G. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
- Jenis penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Pilihan ganda dan tugas kelompok


Sukoharjo, 13 Maret 2023

Mengetahui,

Guru IPA Kelas IV


Abdurrohim S., S.Ag.
NIP. 197111272007011020

Mahasiswi Peneliti


Rismaya Winda Arivani
NIM. 193141015

Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 2**

Nama Sekolah : MI N 4 Sukoharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8 (Sumber Daya Alam)
 Alokasi Waktu : 2 × 20 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD		Indikator	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C1)
		3.8.2	Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C2)
3.9	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	3.9.1	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)
		3.9.2	Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bacaan siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Melalui bacaan siswa mampu menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.

D. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model : *Cooperatif learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3. Pendekatan : *Saintifik*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan bertanya kabar 2. Bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (menyampaikan tujuan dan memotivasi) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 16. Guru mempersiapkan buku pembelajaran 17. Siswa diarahkan untuk memperhatikan sebuah bacaan (mengamati dan menyampaikan informasi) 18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (menanya) 19. Berdasarkan bacaan, siswa diminta menyampaikan maksud dari bacaan tersebut 20. Guru memberikan penjelasan kepada siswa 21. Siswa memperhatikan penjelasan guru (mengumpulkan informasi) 22. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok (mengorganisasi siswa ke dalam kelompok) 23. Setiap kelompok mendiskusikan sebuah tugas yang sudah diberikan (menganalisis) 24. Guru memantau kerja kelompok (membimbing kelompok belajar) 25. Hasil kerja kelompok dikumpulkan ke guru 	20 menit

	26. Guru membahas pekerjaan kelompok bersama siswa di kelas (mengomunikasikan dan mengevaluasi) 27. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang dapat menjawab dengan benar (memberikan penghargaan)	
Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mengulas kembali materi di rumah 3. Pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.	10 menit

F. Sumber Belajar

1. Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam
2. Alat-alat pembelajaran : Buku, alat tulis, papan tulis, dan kapur
3. Sumber Pembelajaran : Buku ESPS IPA untuk SD/MI Kelas IV
4. Sumber Buku : Irene dan Khristiyono. 2016. *ESPS: Erlangga Straight Point Series*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
- Jenis penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Tugas kelompok

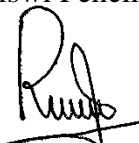
Sukoharjo, 13 Maret 2023

Mengetahui,
Guru IPA Kelas IV



Abdurrohim S., S.Ag.
NIP. 197111272007011020

Mahasiswi Peneliti



Rismaya Winda Arivani
NIM. 193141015

Lampiran 7 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 3**

Nama Sekolah : MI N 4 Sukoharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8 (Sumber Daya Alam)
 Alokasi Waktu : 2 × 20 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KD		Indikator	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1	Mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C1)
		3.8.2	Menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam (C2)
3.9	Menganalisis kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	3.9.1	Menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)
		3.9.2	Menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam (C4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bacaan siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis, pemanfaatan, dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Melalui bacaan siswa mampu menemukan kegiatan pelestarian sumber daya alam dengan tepat.

D. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model : *Problem based learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3. Pendekatan : *Saintifik*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan bertanya kabar 2. Bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (menyampaikan tujuan dan memotivasi) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk memperhatikan sebuah cerita (mengorientasi siswa kepada masalah) 2. Berdasarkan cerita, siswa diminta menyampaikan maksud dari cerita 3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru 5. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok (mengorganisasi siswa untuk belajar secara kelompok) 6. Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru (membimbing siswa dalam pemecahan masalah) 7. Masing-masing kelompok membuat materi singkat sesuai dengan perintah yang telah guru berikan 8. Hasil kerja kelompok dipresentasikan ke depan kelas (menyajikan hasil kerja) 9. Kelompok lain dapat memberikan kritikan atau saran bagi kelompok yang sedang 	20 menit

	melakukan presentasi (menganalisis dan mengevaluasi)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengerjakan soal yang sudah guru siapkan dan kemudian dikumpulkan kembali (<i>post-test</i>) 2. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran 3. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mengulas kembali materi di rumah 4. Pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam. 	10 menit

F. Sumber Belajar

1. Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam
2. Alat pembelajaran : Buku, alat tulis, papan tulis, dan kapur
3. Sumber pembelajaran : Buku ESPS IPA untuk SD/MI Kelas IV
4. Sumber buku : Irene dan Khristiyono. 2016. *ESPS: Erlangga Straight Point Series*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
- Jenis penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Pilihan ganda dan tugas kelompok

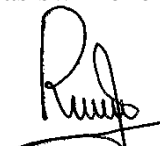
Sukoharjo, 13 Maret 2023

Mengetahui,
Guru IPA Kelas IV



Abdurrohim S., S.Ag.
NIP. 197111272007011020

Mahasiswa Peneliti



Rismaya Winda Arivani
NIM. 193141015

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1456 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MIN 4 Sukoharjo
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Rismaya Winda Ariyani
 NIM : 193141015
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 13 Maret 2023 - Selesai
 Tempat : MIN 4 Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 07 Maret 2023

a.n. Dekan

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 0715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 9 Data Nilai PTS Kelas IV A

LEGER PENGETAHUAN

Nama MI : MIN 4 Sukoharjo
 Kelas : IV- A
 Semester : Genap
 TP. : 2022/2023
 Aspek : Pengetahuan

Nomor	Urut	Induk	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran											Mulok			Jumlah Nilai Prestasi	Nilai Rata-Rata	Peringkat ke			
				Qur'an Hadits	Akidah Alhiak	Fiqh	SKI	Bahasa Arab	Pkn	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	SBK	PJOK	Bahasa Jawa	B T A				Bahasa Inggris		
1	2428		STEVEN DANIEL SAP	72	57	80	45	60	66	60	57	40	56	55	50	80	66	53	897	60	29		
2	2440		ZIDAN MAULANA RA	82	45	76	67	64	84	80	60	75	58	68	75	92	56	83	1065	71	19		
3	2449		AFFAN ADITYA	72	55	66	75	70	64	83	54	47	44	48	90	96	60	95	1019	68	23		
4	2450		AFIFAH KHOIRUNNIS	78	80	80	82	72	92	77	69	65	78	85	80	88	76	90	1192	79	10		
5	2451		AFIKA OKTA PUSPIT	88	90	84	75	78	92	90	60	75	74	73	90	100	84	95	1248	83	6		
6	2456		ALVIANA ZAHRA SET	84	92	84	82	78	100	85	69	92	90	73	100	100	92	93	1314	88	2		
7	2459		ANANDA DAVID PRA	72	75	66	57	64	94	53	63	52	88	60	90	72	68	65	1039	69	21		
8	2464		ANNISA AZKA QONIT	80	95	76	52	58	90	65	60	72	82	65	75	86	78	60	1094	73	15		
9	2465		ANNISAA TRI SHOLE	58	55	58	50	56	42	43	49	42	50	50	70	42	62	53	780	52	32		
10	2468		AQILA ZAHRA TUNIS	84	67	76	52	62	86	75	51	62	76	60	80	66	64	73	1034	69	22		
11	2469		AQILLA DESTHICA AI	78	62	62	60	82	82	63	49	40	54	58	65	60	66	63	944	63	26		
12	2471		ARYA GEGE NIGAS PE	60	60	62	52	60	76	55	51	67	60	55	75	48	64	40	885	59	30		
13	2472		ASKAR FARIH AL MU	86	77	68	52	66	94	63	63	72	64	65	65	80	68	83	1066	71	18		
14	2480		CANTIQA RYOHANTA	80	90	88	75	82	96	83	71	85	88	73	95	100	84	93	1283	86	3		
15	2484		CLARISSA PUTRI VIO	72	72	72	55	62	90	57	54	75	80	60	75	88	66	85	1063	71	20		
16	2485		DAFFA PAMUNGKAS	74	62	72	62	74	82	45	60	77	70	60	85	92	78	83	1076	72	16		
17	2488		DILLA DHARUL AMA	60	80	56	45	58	82	55	49	60	64	55	65	68	60	925	62	28			
18	2506		KARIN BERLIANA PU	68	55	60	57	58	88	58	60	47	70	60	65	56	68	63	933	62	27		
19	2507		KCONA AMELIA SAKI	84	90	86	72	68	100	93	66	95	80	70	95	100	84	95	1278	85	4		
20	2512		MAHIRA FATARANI	80	87	80	65	60	96	78	71	65	74	75	75	84	58	85	1133	76	13		
21	2518		MUHAMMAD RAKA V	72	57	62	52	60	76	53	66	65	88	70	60	86	64	53	984	66	24		
22	2519		MUHAMMAD RIZKY	88	92	78	67	68	96	78	71	77	70	70	85	76	90	78	1184	79	11		
23	2527		NARENDRA DEWAN	94	95	86	80	76	94	93	77	90	100	83	90	96	92	93	1339	89	1		
24	2529		NAURA HASNA ANNI	84	87	58	70	66	98	70	80	70	84	55	90	90	72	88	1162	77	12		
25	2533		RAYA RAMBU ROBB	70	72	78	72	60	70	78	69	67	72	78	75	70	64	75	1070	71	17		
26	2536		REYVAN NUR HIDAY	62	70	56	52	52	88	65	51	60	60	73	65	90	56	68	968	65	25		
27	2538		SALMA NUR SYAMSI	62	95	88	87	88	90	90	69	90	74	73	80	86	78	85	1255	84	5		
28	2544		SYIFA ROSEDYANA P	74	85	82	82	74	90	68	63	80	90	85	75	90	72	95	1205	80	8		
29	2546		TIFANNI KHARISMA	88	80	92	87	70	88	80	51	90	88	75	85	92	64	83	1213	81	7		
30	2549		VERONICHA VALENC	76	62	30	75	66	84	80	57	67	76	48	90	100	72	100	1133	76	13		
31	2552		WILDAN FADHIL ARI	80	72	72	80	66	94	80	74	87	80	68	95	100	62	83	1193	80	9		
32	2553		YUDHYSTIRA TIO SU	64	47	56	40	54	54	45	57	42	42	50	50	54	60	48	763	51	33		
33	2554		ZAKIY BURHANUDIN	66	60	62	47	68	76	65	57	45	46	60	55	46	72	48	873	53	31		
34	2444																						
35																							
36																							
Jumlah				2512	2420	2402	2123	2200	2794	2306	2028	2235	2370	2156	2555	2674	2328	2507					
Rata-rata				69,8	67	67	59	61	78	64	56	62	66	60	71	74	65	70					

Lampiran 10 Data Nilai PTS Kelas IV B

LEGER PENGETAHUAN

Nama MI : MIN 4 Sukoharjo

Kelas : IV-B

Semester : Genap

TP. : 2022/2023

Aspek : Pengetahuan

Urut	Induk	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran														Mulok	Jumlah Nilai Prestasi	Nilai Rata-Rata	Peringkat ke
			Qur'an Hadits	Akidah Akhlak	Fiqih	S K I	Bahasa Arab	P Kn	Bahasa Indonesia	Matematika	I P A	I P S	S B K	P J O K	Bahasa Jawa	B T A				
1	2453	ALDRIAN ADAN SYAHPUTRA	74	77	72	70	72	100	83	74	70	96	73	95	88	72	90	1206	80	9
2	2457	ALVIS DARREL SAVERIO	70	80	76	52	58	82	75	54	70	88	73	55	82	76	75	1066	71	17
3	2458	ALYA ANGGRAHANI	70	72	60	70	68	76	65	63	55	88	70	70	54	72	78	1031	69	18
4	2460	ANANDIKA SAHPUTRA	86	65	78	45	56	60	78	60	55	86	70	65	68	78	75	1025	68	19
5	2462	ANGGA YUDHA PRAKOSO	70	80	72	62	72	90	60	77	50	96	75	90	74	80	68	1136	76	13
6	2463	ANINDYTA ADIS PRATAMA	72	62	64	47	62	76	65	51	50	48	55	75	72	66	68	933	62	24
7	2466	AQEELA MILA RAMADHANI	86	67	76	65	78	84	83	74	72	90	53	80	86	68	93	1155	77	12
8	2470	ARRIJALU HIBATULLOH	64	62	62	42	50	52	50	51	42	56	55	70	38	52	60	806	54	33
9	2473	ASNAL RIDHO SETIAWAN	80	70	82	52	68	96	90	77	90	92	63	75	76	78	75	1164	78	11
10	2476	AZILA MIFTAH GIONSY	74	57	78	50	62	50	73	57	42	76	70	50	60	64	53	916	61	26
11	2479	BRYAN BACAS PRIAMBODO	66	65	74	65	62	88	78	49	55	86	58	60	72	62	83	1023	68	20
12	2482	CHIQUITA AZZAHRA AZZUKHRUFA	82	72	88	77	94	96	90	63	67	100	83	80	78	92	95	1257	84	5
13	2483	CINTA CHARINA PUTRI	90	92	94	62	74	84	93	89	90	86	63	80	84	82	75	1119	75	14
14	2489	DIMAS AZZAM FEBRIANSYAH	78	75	70	55	58	90	93	74	65	88	53	85	78	82	85	993	66	22
15	2490	DZAKI ABDUR ROZAQ	86	57	68	55	50	82	70	60	50	80	38	70	56	66	85	993	66	22
16	2491	ELMIRA HAIFA AZALEA AIN	78	87	90	80	88	90	85	71	80	96	70	65	74	88	88	1230	82	7
17	2492	ELMIRA NAFISA	62	57	68	42	56	78	60	54	45	76	60	70	56	58	85	927	62	25
18	2493	ELVIA RESWARA PUTRI	82	82	88	87	80	100	95	71	60	88	58	75	92	66	88	1212	81	8
19	2494	ENGGAR RUNIA KASIH PRASETYA	76	65	88	62	90	96	93	60	75	88	83	90	94	86	88	1234	82	6
20	2496	FABIAN AZRAKHA PUTRA NUGROHO	72	65	60	45	58	64	53	49	42	70	58	65	60	62	75	898	60	27
21	2497	FAHIRA SUKMAMEGA CHOIRUN NISAA	80	77	86	82	92	100	97	71	90	96	83	100	94	84	93	1325	88	2
22	2498	FAISYAH NIA	76	75	58	52	60	66	53	54	47	68	63	55	40	60	45	872	58	28
23	2499	FARA KAMILA IZZATUNNISA	94	87	94	72	92	100	90	83	87	88	80	90	88	90	98	1333	89	1
24	2500	FATHIMAH NUR JANNAH	62	57	58	75	52	52	55	46	45	64	53	50	48	56	45	818	55	29
25	2502	HUSNA NURUL JANNAH	54	52	72	45	66	62	45	43	40	58	55	50	58	60	50	810	54	32
26	2505	KALILA FARAH INAYA	58	45	64	50	50	72	45	43	37	80	55	50	48	58	58	813	54	31
27	2511	LINTANG RIZQI ATHALLAH	60	60	68	45	54	68	55	46	45	72	50	50	46	54	43	816	54	30
28	2513	MAHIRA HASNA KAMILA	70	87	64	80	62	78	77	71	60	82	63	80	68	78	85	1105	74	15
29	2516	MIFZAL AMMAR FAUZI	92	87	96	90	86	94	80	97	92	92	68	90	76	84	90	1314	88	3
30	2520	MUHAMMAD ROZAQ RIDHO ILLAHI	74	62	56	62	62	86	77	69	60	54	60	55	58	60	58	953	64	23
31	2526	NAJWA FARADISA	80	57	62	62	56	74	73	66	65	70	58	85	70	58	70	1006	67	21
32	2543	SYIFA' ALIYA ZAHRO	70	77	78	57	62	90	67	71	50	80	70	65	78	68	93	1076	72	16
33	2547	TRISTAN FADHILANSYAH BILFAQIH	80	75	84	77	80	92	87	80	70	64	73	80	60	76	95	1173	78	10
Jumlah			2468	2307	2448	2034	2230	2668	2433	2118	2013	2642	2132	2365	2274	2336	2535			
Rata-rata			82	77	82	68	74	89	81	71	67	88	71	79	76	78	85	0	0	0

Lampiran 11 Data Nilai PTS Kelas IV C

LEGER PENGETAHUAN

Nama MI : MIN 4 Sukoharjo
 Kelas : IV- C
 Semester : Genap
 TP. : 2022/2023
 Aspek : Pengetahuan

Nomor	Urut	Induk	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran														Mulok			Jumlah Nilai Prestas	Nilai Rata-Rata	Peringkat ke
				Qur'an Hadits	Akidah Akhlak	Fiqih	SKI	Bahasa Arab	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	SBK	PJOK	Bahasa Jawa	BTA	Bahasa Inggris					
1	2452	AKHTAR ARYA NUR RO'IF	60	62	72	52	54	92	78	66	65	78	63	65	62	56	83	1008	67	25			
2	2454	ALENA ZAIDA SETYAWAN	86	67	70	60	70	96	83	57	60	88	55	85	58	62	70	1067	71	21			
3	2455	ALIKA WIDRA SAFIRA	86	70	66	54	62	94	78	57	77	96	53	85	72	78	80	1108	74	19			
4	2461	ANGELINA AYU DIYAH PER	64	67	62	42	56	96	75	57	52	76	58	50	80	62	70	967	64	29			
5	2477	AZKA SHALLUM DIANRI PU	68	70	80	70	64	98	93	66	75	82	63	95	74	78	90	1166	78	11			
6	2478	BIMA PETTRA ADITYA	66	65	80	55	64	88	93	66	92	88	73	60	60	82	90	1122	75	16			
7	2486	DAMAR LINTANG ASMARA	68	57	74	40	64	70	83	54	52	70	70	65	62	72	80	981	65	27			
8	2487	DEV DAN JOKY RIONANTA	72	72	70	55	66	92	88	60	67	92	80	70	72	84	70	1110	74	18			
9	2495	EXCEL APRILIO PRATAMA	74	70	62	55	66	88	80	63	70	88	75	85	70	78	88	1112	74	17			
10	2503	ICHWAN MAJIID YOGA WIC	68	60	68	57	60	74	73	57	52	80	55	80	66	70	85	1005	67	26			
11	2504	JOHANIS ELLTAN ELLARDC	72	55	58	45	52	72	63	52	52	53	50	80	64	83	901	60	31				
12	2508	KEYSA ARDINTA PUTRI	78	72	82	75	86	100	83	69	80	88	85	100	86	78	85	1247	83	6			
13	2509	KEYSHA MAHESTRI KIRAN	92	80	90	87	84	100	88	91	70	92	85	100	92	96	90	1337	89	2			
14	2510	KHAYLA ADELIA QISYA	86	65	56	65	76	100	73	74	72	64	65	85	76	86	98	1141	76	15			
15	2514	MARSHA ZANETA ZADA	92	80	80	80	84	100	90	83	82	88	73	90	84	84	90	1280	85	5			
16	2517	MOHAMAD ALIF AL MAULA	80	60	70	42	76	78	80	66	65	84	65	80	82	74	93	1095	73	20			
17	2522	MUS'AB FAID RIZKI	82	82	70	55	72	90	90	74	90	74	65	85	84	84	93	1190	79	9			
18	2525	NAILA FILDZA QOTHRUNN	72	60	68	40	62	78	70	54	55	88	55	60	44	72	65	943	63	30			
19	2530	PANJI SANJAYA	56	52	78	45	56	64	73	49	40	44	55	50	84	54	50	850	57	33			
20	2531	QUEENZA ATHANIA AZ-ZA	74	77	80	67	88	100	83	69	82	90	85	100	66	78	83	1222	81	8			
21	2532	RANIA INDAH SARI	86	82	80	70	76	100	85	63	92	92	78	70	34	58	83	1149	77	14			
22	2534	RENATA KIRANA KRISTAN	72	70	46	57	54	86	75	57	57	80	60	70	52	66	70	972	65	28			
23	2535	REVANS JULIAN WAHYU H	52	55	64	42	50	72	58	51	55	72	60	50	62	58	60	861	57	32			
24	2537	SALFA BILA PUTRI SOLIKH	72	62	72	50	52	96	83	51	52	88	70	70	82	72	63	1035	69	23			
25	2540	SAVA AYU CITRA PERMATA	92	90	80	72	76	100	88	69	82	96	83	80	96	96	90	1290	86	4			
26	2541	SHAF AULIA DWIANDINI	92	90	74	70	74	100	88	66	72	96	78	75	92	92	78	1237	82	7			
27	2545	TEGAR APRILLIO ASSYADI	76	62	58	52	54	90	80	63	50	86	70	65	76	56	78	1016	68	24			
28	2548	VANESA AURELIA RAHMAD	76	80	72	60	74	90	93	77	77	88	83	80	90	62	80	1182	79	10			
29	2550	VIANDRA NUR FAUZAN	94	87	82	60	88	98	100	86	90	96	83	95	92	96	93	1340	89	1			
30	2551	WIDIYA AYU NUR AINI	54	52	54	37	68	60	78	54	40	48	68	50	64	68	55	850	57	33			
31	2667	NEOXCELY HEIMMARA TA	72	72	74	60	80	88	80	80	60	80	78	80	86	84	88	1162	77	12			
32	2778	ABRIEL LAZUARDI IBRAHI	62	52	62	80	52	84	75	97	62	88	78	75	38	76	80	1061	71	22			
33	2780	ALESHA ZAHRO PRAMONO	100	90	76	67	88	94	93	86	97	88	80	80	92	92	93	1316	88	3			
34	2892	SAFI AN NUR SAKTIAN	90	72	68	62	70	90	78	66	75	98	75	70	96	76	73	1159	77	13			
Jumlah			2586	2359	2398	1980	2318	2998	2778	2261	2311	2798	2375	2550	2506	2544	2720						
Rata-rata			78	71	73	60	70,2	91	84	68,5	70	85	72	77	76	77	82						

Lampiran 15 Hasil Uji Daya Pembeda

NO	Responden	Nomor Soal																													Total Skor			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30		
1	Tianni	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
2	Naura	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
3	Wildan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26		
4	Muh. Raka	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
5	Muh. Rizky	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
6	Clarissa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
7	Amissa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
8	Afiyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
9	Salma	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
10	Raya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
11	Narendra	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
12	Abianta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
13	Ananda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
14	Syifa	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
15	Keona	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
16	Clarissa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
	Kelompok Atas	0.938	1.000	0.813	0.938	0.500	0.563	0.375	0.750	0.938	0.938	0.938	0.875	0.938	0.875	0.938	1.000	0.938	0.938	1.000	0.875	0.750	1.000	1.000	0.875	0.625	1.000	1.000	0.813	0.875	1.000			
17	Mahira	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
18	Cantiga	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
19	Reyvan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
20	Aqila	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
21	Dilla	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
22	Afrika	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
23	Affan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
24	Karni	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	Zidan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
26	Veronicha	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
27	Aqilla	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
28	Arva	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
29	Zakiy	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
30	Amissa	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
31	Yudhysira	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	Steven	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	Kelompok Bawah	0.438	0.875	1.000	0.938	0.500	0.250	0.375	0.438	0.563	0.625	0.750	0.813	0.688	0.625	0.875	0.750	0.563	0.938	0.625	0.563	0.250	0.438	0.438	0.313	0.563	0.313	0.563	0.438	0.438	0.750	0.938		
	Daya Beda	0.500	0.125	-0.188	0.000	0.438	0.250	0.188	-0.063	0.188	0.313	0.188	-0.063	0.063	0.250	0.250	0.125	0.188	0.375	0.063	0.500	0.500	0.563	0.438	0.313	0.438	0.313	0.563	0.375	0.125	0.063			
	Status Daya Beda	baik	buruk	buruk	buruk	baik	cukup	buruk	buruk	buruk	cukup	buruk	buruk	cukup	cukup	buruk	buruk	cukup	cukup	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	buruk	cukup	buruk	buruk			

Lampiran 16 Tes Hasil Belajar IPA

TES HASIL BELAJAR IPA

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa

Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Tulis identitas di tempat yang sudah disediakan!

Nama :

No. urut :

Kelas :

Pilihan Ganda*Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d yang menunjukkan jawaban paling benar!*

1. Indonesia adalah negara yang sangat subur, maka tanahnya cocok untuk . . .
 - a. Perindustrian
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Pertambangan
2. Bahan yang dapat dimanfaatkan oleh kehidupan manusia disebut . . .
 - a. Sumber daya alam
 - b. Sumber daya manusia
 - c. Sumber daya buatan
 - d. Sumber daya alami
3. Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbarui adalah . . .
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Hutan
 - d. Minyak
4. Daerah pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli disebut . . .
 - a. Hutan lindung
 - b. Taman wisata
 - c. Kebun raya
 - d. Taman nasional

5. Kain katun terbuat dari serat?
 - a. Kapuk
 - b. Kapas
 - c. Kelapa
 - d. Karet
6. Keju merupakan produk yang berasal dari olahan . . .
 - a. Gula
 - b. Mentega
 - c. Air
 - d. Susu
7. Sumber daya alam yang jika digunakan terus-menerus akan habis disebut . . .
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - b. Sumber daya alam tidak dapat diperbarui
 - c. Sumber daya alam buatan
 - d. Sumber daya alam alamiah
8. Fungsi hutan bakau bagi lingkungan adalah . . .
 - a. Mengurangi terjadinya hujan di daerah pantai
 - b. Tempat hidup hewan di tepi pantai
 - c. Memperindah area tepi pantai
 - d. Mencegah erosi/abrasi akibat hujan lebat di pantai
9. Salah satu upaya pelestarian sumber daya alam di laut adalah . . .
 - a. Menjaga kebersihan dan ekosistem laut
 - b. Menggunakan peledak untuk mengambil sumber daya alam
 - c. Menggunakan pukat harimau untuk menangkap ikan
 - d. Tidak memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak
10. Berikut ini usaha pelestarian sumber daya alam yang ada di hutan, *kecuali* . . .
 - a. Melakukan system tebang pilih
 - b. Mengadakan reboisasi hutan
 - c. Melakukan perkembangbiakan tumbuhan langka
 - d. Melakukan perburuan satwa langka

11. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari pencemaran lingkungan dari bahan-bahan kimia yaitu dengan . . .
 - a. Membuang limbah dalam jumlah yang besar ke sungai
 - b. Menggunakan pupuk kimia dengan dosis yang tidak tepat
 - c. Menggunakan pestisida secara berlebihan
 - d. Mengolah terlebih dahulu limbah pabrik sebelum dibuang ke sungai
12. Berikut ini merupakan upaya menjaga keseimbangan alam . . .
 - a. Menghemat penggunaan kertas
 - b. Selalu menggunakan kendaraan ke tempat yang dekat
 - c. Melakukan penggundulan hutan
 - d. Membuang sampah sembarangan
13. Sumber daya alam hayati yang dimanfaatkan sebagai bahan baku industri adalah . . .
 - a. Nanas dan bambu
 - b. Kelapa dan sledri
 - c. Jati dan jagung
 - d. Karet dan kapas
14. Perhatikan berikut ini!
 - I. Jagung
 - II. Logam
 - III. TanahBerdasarkan jenis sumber daya alam yang ditunjuk oleh nomor I, II, dan III berturut-turut adalah . . .
 - a. SDA dapat diperbarui, SDA dapat diperbarui, dan SDA tidak dapat diperbarui
 - b. SDA tidak dapat diperbarui, SDA dapat diperbarui, dan SDA tidak dapat diperbarui
 - c. SDA dapat diperbarui, SDA tidak dapat diperbarui, dan SDA tidak dapat diperbarui
 - d. SDA dapat diperbarui, SDA tidak dapat diperbarui, dan SDA dapat diperbarui

15. Berikut dampak positif reboisasi, *kecuali* . . .
- Menjaga udara agar tetap bersih
 - Menjaga kesuburan tanah
 - Mencegah erosi, abrasi, dan tanah longsor
 - Menutupi pencahayaan matahari
16. Pengolahan humus berasal dari limbah . . .
- Sayur dan buah
 - Logam dan tulang
 - Tanah dan air
 - Daging dan kaleng
17. Sumber daya alam yang merupakan bahan baku pembuatan kertas adalah . . .
- Kulit buah
 - Kulit pohon
 - Kulit ayam
 - Kulit sapi
18. Kotoran ternak dapat dimanfaatkan dalam bidang pertanian untuk dijadikan sebagai . . .
- Pupuk
 - Media tanam
 - Pakan
 - Pestisida
19. Dampak yang dirasakan makhluk hidup dari pencemaran udara adalah . . .
- Udara bersih
 - Terganggunya pernapasan
 - Seluruh pemandangan dapat terlihat dengan jelas
 - Kegiatan dapat berjalan dengan lancar
20. Salah satu upaya yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga sumber daya alam yang ada di sekolah adalah . . .
- Sering menggunakan plastik untukungkus makanan
 - Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 - Membiarkan keran kamar mandi terus menyala
 - Membiarkan tanaman mengering dan mati

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR IPA

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa
Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	B
2.	A
3.	D
4.	A
5.	B
6.	D
7.	B
8.	D
9.	A
10.	D

No.	Jawaban
11.	D
12.	A
13.	D
14.	D
15.	D
16.	A
17.	B
18.	A
19.	B
20.	B

Penilaian: $\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total soal}} \times 100\% =$

Catatan:

1. Jika benar = 1
2. Jika salah = 0

Lampiran 17 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

NILAI HASIL BELAJAR

Kelas Eksperimen			
No.	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Aldrian Adan Syahputra	75	95
2	Alvis Darrel Saverio	75	75
3	Alya Anggraheni	45	75
4	Anandika Sahputra	60	75
5	Angga Yudha Prakoso	65	65
6	Anindyta Adis Pratama	70	85
7	Aqeela Mila Ramadhani	60	70
8	Arrijalu Hibatulloh	45	65
9	Asnal Ridho Setiawan	75	80
10	Azila Miftah Gionsy	50	50
11	Bryan Bagas Priambodo	50	85
12	Chiquita Azzahra A.	70	80
13	Cinta Charina Putri	85	90
14	Dimas Azzam Febriansyah	70	90
15	Dzaki Abdur Rozaq	50	80
16	Elmira Haifa Azalea Ain	85	90
17	Elmira Nafiisa	70	75
18	Elvia Reswara Putri	70	70
19	Enggar Runia Kasih P.	65	85
20	Fabian Azrakha Putra N.	55	75
21	Fahira Sukmamega C. N.	90	95
22	Faisyah Nia	50	70
23	Fara Kamila Izzatunnisa	80	100
24	Fathimah Nur Jannah	55	55
25	Husna Nurul Jannah	50	55
26	Kalila Farah Inaya	45	70
27	Lintang Rizqi Athallah	55	60
28	Mahira Hasna Kamila	75	90
29	Mifzal Ammar Fauzi	95	95
30	Muhammad Rozaq R. I.	75	95
31	Najwa Faradisa	90	95
32	Syifa' Aliya Zahro	70	95
33	Tristan Fadhilansyah B.	70	85

Lampiran 18 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No.	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Akhtar Arya Nur Ro'if	75	80
2	Alena Zaida Setyawan	65	75
3	Alika Widra Safira	80	85
4	Angelina Ayu Diyah P.	50	55
5	Azka Shallum Dianri P.	75	85
6	Bima Petra Aditya	90	95
7	Damar Lintang Asmara	55	75
8	Devdan Joky Rionanta	80	90
9	Excel Aprilio Pratama	70	80
10	Ichwan Majiid Yoga W.	70	85
11	Johanis Elltan Ellardo	60	60
12	Keysa Ardinta Putri	75	85
13	Keysha Mahestri Kiran	65	85
14	Khayla Adelia Qisya	45	75
15	Marsha Zaneta Zada	80	90
16	Mohamad Alif Al Maulana	70	80
17	Mus'ab Faid Rizki	90	95
18	Naila Fildza Q.	55	70
19	Panji Sanjaya	35	65
20	Queenza Athania A.	80	90
21	Rania Indah Sari	85	95
22	Renata Kirana K.	70	80
23	Revans Julian Wahyu H.	50	80
24	Salfa Bila Putri Solikhah	55	70
25	Sava Ayu Citra Permata	75	90
26	Shafa Aulia Dwiandini	75	80
27	Tegar Aprillio Assyadio	60	70
28	Vanesa Aurelia R.	75	90
29	Viandra Nur Fauzan	95	100
30	Widiya Ayu Nur Aini	40	45
31	Neoxcely Heimmara T.	70	70
32	Abriel Lazuardi Ibrahim	75	75
33	Safi an Nur Saktian	80	85

Lampiran 19 Data Perolehan Nilai Kelas Eksperimen

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Nilai
1	Aldrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
2	Alvis	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75
3	Alya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	15	75
4	Anandika	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
5	Angga	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65
6	Anindyta	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
7	Aqeela	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70
8	Arrijalu	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65
9	Asnal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80
10	Azila	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	10	50
11	Bryan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
12	Chiquita	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80
13	Cinta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	90
14	Dimas	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
15	Dzaki	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80
16	Elmira H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	90
17	Elmira N.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15	75
18	Elvia	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	70
19	Enggar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
20	Fabian .	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75
21	Fahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
22	Faisyah	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
23	Fara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
24	Fathimah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	55
25	Husna	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	55
26	Kalila	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70
27	Lintang	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	12	60
28	Mahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
29	Mifzal	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
30	Muh. Roz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95
31	Najwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95
32	Syifa'	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
33	Tristan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	85

Lampiran 20 Data Perolehan Nilai Kelas Kontrol

No.	Nama Sisw	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Nilai
1	Akhtar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16	80
2	Alena	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	15	75
3	Alika	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
4	Angelina	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	11	55
5	Azka	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	85
6	Bima	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
7	Damar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	75
8	Devdan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	90
9	Excel	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
10	Ichwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85
11	Johanis	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12	60
12	Keysa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
13	Keysha	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
14	Khayla	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75
15	Marsha	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
16	Moh. Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	80
17	Mus'ab	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
18	Naila	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14	70
19	Panji	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65
20	Queenza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
21	Rania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95
22	Renata	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
23	Revans	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	80
24	Salfa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70
25	Sava	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
26	Shafa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
27	Tegar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	14	70
28	Vanesa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
29	Viandra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
30	Widiya	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9	45
31	Neoxcely	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	14	70
32	Abriel	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	15	75
33	Safi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	17	85

Lampiran 21 Data Penguasaan Indikator Hasil Belajar

No.	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Aldrian	✓	✓	✗	✓
2	Alvis	✗	✗	✗	✗
3	Alya	✗	✓	✗	✗
4	Anandika	✗	✗	✓	✗
5	Angga	✓	✓	✗	✗
6	Anindyta	✓	✗	✗	✓
7	Aqeela	✗	✗	✓	✗
8	Arrijalu	✗	✗	✗	✗
9	Asnal	✗	✓	✗	✗
10	Azila	✗	✗	✗	✗
11	Bryan	✗	✓	✓	✗
12	Chiquita	✗	✓	✗	✓
13	Cinta	✗	✓	✓	✗
14	Dimas	✓	✓	✓	✗
15	Dzaki	✗	✓	✗	✗
16	Elmira H.	✓	✓	✗	✗
17	Elmira N.	✗	✗	✓	✓
18	Elvia	✗	✗	✗	✗
19	Enggar	✓	✗	✓	✗
20	Fabian .	✗	✗	✗	✗
21	Fahira	✓	✓	✗	✓
22	Faisyah	✓	✗	✗	✗
23	Fara	✓	✓	✓	✓
24	Fathimah	✗	✗	✗	✗
25	Husna	✗	✗	✗	✗
26	Kalila	✗	✗	✗	✓

No.	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Akhtar	✗	✗	✓	✓
2	Alena	✗	✗	✗	✗
3	Alika	✓	✓	✗	✗
4	Angelina	✗	✗	✗	✗
5	Azka	✗	✗	✓	✗
6	Bima	✓	✓	✓	✗
7	Damar	✗	✗	✗	✓
8	Devdan	✗	✓	✗	✓
9	Excel	✗	✓	✓	✗
10	Ichwan	✗	✗	✗	✓
11	Johanis	✓	✗	✗	✗
12	Keysa	✓	✗	✓	✗
13	Keysha	✓	✗	✗	✓
14	Khayla	✓	✗	✗	✗
15	Marsha	✗	✓	✗	✓
16	Moh. Alif	✗	✗	✓	✗
17	Mus'ab	✗	✓	✓	✓
18	Naila	✗	✗	✗	✗
19	Panji	✗	✓	✗	✗
20	Queenza	✓	✓	✗	✗
21	Rania	✗	✓	✓	✓
22	Renata	✗	✓	✗	✗
23	Revans	✗	✗	✓	✗
24	Salfa	✗	✗	✗	✗
25	Sava	✓	✓	✗	✗
26	Shafa	✓	✓	✗	✗

27	Lintang	✘	✓	✘	✘
28	Mahira	✘	✓	✘	✓
29	Mifzal	✓	✘	✓	✓
30	Muh. Rozaq	✓	✓	✘	✓
31	Najwa	✘	✓	✓	✓
32	Syifa'	✓	✓	✓	✘
33	Tristan	✘	✓	✓	✘
Jumlah		12	18	12	11

27	Tegar	✘	✘	✘	✘
28	Vanesa	✘	✓	✘	✓
29	Viandra	✓	✓	✓	✓
30	Widiya	✘	✘	✘	✘
31	Neoxcely	✘	✓	✘	✘
32	Abriel	✘	✓	✘	✘
33	Safi	✓	✓	✘	✘
Jumlah		11	17	10	10

Lampiran 22 Hasil Uji Normalitas

Test Normalitas

Hasil Belajar Siswa	Kelas	Statistic	df	Sig.
	<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,146	33	0,070
	<i>Post-test</i> Eksperimen	0,122	33	0,200
	<i>Pre-test</i> Kontrol	0,151	33	0,056
	<i>Post-test</i> Kontrol	0,146	33	0,070

Lampiran 23 Hasil Uji Homogenitas

Tes Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	0,955	3	128	0,416
	<i>Based on Median</i>	0,716	3	128	0,544
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,716	3	120,746	0,544
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,928	3	128	0,430

Lampiran 24 Hasil Data Gain Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen					
Kode Siswa	Pretest	Posttest	Gain	N-gain	Kesimpulan
1	75	95	20	0,8	Tinggi
2	75	75	0	0	Rendah
3	45	75	30	0,55	Sedang
4	60	75	15	0,38	Sedang
5	65	65	0	0	Rendah
6	70	85	15	0,5	Sedang
7	60	70	10	0,25	Rendah
8	45	65	20	0,36	Sedang
9	75	80	5	0,2	Rendah
10	50	50	0	0	Rendah
11	50	85	35	0,7	Sedang
12	70	80	10	0,33	Sedang
13	85	90	5	0,33	Sedang
14	70	90	20	0,67	Sedang
15	50	80	30	0,6	Sedang
16	85	90	5	0,33	Sedang
17	70	75	5	0,17	Rendah
18	70	70	0	0	Rendah
19	65	85	20	0,57	Sedang
20	55	75	20	0,44	Sedang
21	90	95	5	0,5	Sedang
22	50	70	20	0,4	Sedang
23	80	100	20	1	Tinggi
24	55	55	0	0	Rendah
25	50	55	5	0,1	Rendah
26	45	70	25	0,45	Sedang
27	55	60	5	0,11	Tinggi
28	75	90	15	0,6	Sedang
29	95	95	0	0	Rendah
30	75	95	20	0,8	Tinggi
31	90	95	5	0,5	Sedang
32	70	95	25	0,83	Tinggi
33	70	85	15	0,5	Sedang
Mean	66,364	79,2424	12,8788		

Lampiran 25 Hasil Data Gain Kelas Kontrol

Kelas Kontrol					
Kode Siswa	Pretest	Posttest	Gain	N-gain	Kesimpulan
1	75	80	5	0,2	Rendah
2	65	75	10	0,29	Rendah
3	80	85	5	0,25	Rendah
4	50	55	5	0,1	Rendah
5	85	85	0	0	Rendah
6	90	95	5	0,5	Sedang
7	75	75	0	0	Rendah
8	90	90	0	0	Rendah
9	70	80	10	0,33	Sedang
10	70	85	15	0,5	Sedang
11	60	60	0	0	Rendah
12	75	85	10	0,4	Sedang
13	80	85	5	0,25	Rendah
14	45	75	30	0,55	Sedang
15	90	90	0	0	Rendah
16	70	80	10	0,33	Sedang
17	90	95	5	0,5	Sedang
18	55	70	15	0,33	Sedang
19	35	65	30	0,46	Sedang
20	90	90	0	0	Rendah
21	95	95	0	0	Rendah
22	80	80	0	0	Rendah
23	65	80	15	0,43	Sedang
24	55	70	15	0,33	Sedang
25	80	90	10	0,5	Sedang
26	80	80	0	0	Rendah
27	70	70	0	0	Rendah
28	85	90	5	0,33	Sedang
29	95	100	5	1	Tinggi
30	40	45	5	0,08	Rendah
31	70	70	0	0	Rendah
32	75	75	0	0	Rendah
33	80	85	5	0,25	Rendah
Mean	73,03	79,7	60,66667		

Lampiran 26 Hasil Uji Paired Kelas Eksperimen

		<i>Paired Samples Test</i>								
		<i>Paired Differences</i>						<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>					
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>				
<i>Pair 1</i>	<i>Pre-test Eksperimen - Post-test Eksperimen</i>	-120.879	10.157	10.768	-160.480	-90.277	-70.284	32	0,000	

Lampiran 27 Hasil Uji Paired Kelas Kontrol

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
	<i>Pre-test</i>								
Pair 1	Kontrol – <i>Post-test</i> Kontrol	-80.485	70.233	10.259	-11.050	-50.920	-60.739	32	0,000

Lampiran 28 Hasil Uji Independen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_Skor	Equal variances assumed	0,742	0,392	20.403	64	0,019	0,15336	0,06383	0,02584	0,28089
	Equal variances not assumed			20.403	620.639	0,019	0,15336	0,06383	0,02579	0,28094

Lampiran 29 Dokumentasi Uji Coba Instrumen Tes



Gambar Pemberian Arahan Pengerjaan Tes



Gambar Pengerjaan Uji Validitas Tes

Lampiran 30 Dokumentasi Kelas Eksperimen



Gambar Penjelasan Materi dan Apersepsi Siswa



Gambar Siswa Mengerjakan Soal Secara Berkelompok



Gambar Membuat Ringkasan Materi Secara Berkelompok



Gambar Membuat Media Gambar Secara Berkelompok



Gambar Kegiatan Berdiskusi Kelompok



Gambar Mempresentasikan Hasil Media Gambar dan Rangkuman Materi

Lampiran 31 Dokumentasi Kelas Kontrol



Gambar Kegiatan Penjelasan Materi



Gambar Siswa Menjawab Soal Secara Berkelompok



Gambar Mendiskusikan Tugas Lembar Kerja Siswa



Gambar Berdiskusi Membuat Ringkasan Materi



Gambar Kelompok Melakukan Presentasi Rangkuman Materi

Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rismaya Winda Ariyani
TTL : Surakarta, 05 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Purbayan Rt 05/01 Singopuran, Kartasura, Sukoharjo
e-mail : rismaya.ariyani@gmail.com
Nomor Telefon : 0895377169105

B. Riwayat Pendidikan

2006 – 2007 : TK Desa Singopuran 1
2007 – 2013 : SD N Singopuran 2 Kartasura
2013 – 2016 : SMP Muhammadiyah 1 Kartasura
2016 – 2019 : SMA N 2 Sukoharjo